

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR MATEMATIKA
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS II MIN 3 KOTA PADANG**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Oleh

HABIBI LUKMAN

NIM. 2014070041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1446 H/2025 M

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibi Lukman
NIM : 2014070041
Tempat Tanggal Lahir : Padang, 25 Juli 2002
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II MIN 3 Kota Padang”** benar-benar karya asli saya, kecuali arahan dari tim pembimbing dan yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 11 Februari 2025

Penulis


(Habibi Lukman)
NIM. 2014070041

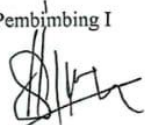
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II MIN 3 Kota Padang” disusun oleh HABIBI LUKMAN, NIM 2014070041 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

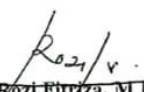
Demikian persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 07 Febuari 2025

Pembimbing I


Dr. Hj. Sasmi Nelwati M.Pd.
NIP 196511241994032001

Pembimbing II


Dr. Rozi Fitza M.Pd
NIP 198107282008012017

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II MIN 3 Kota Padang”, yang disusun oleh Habibi Lukman NIM 2014070041 telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pada hari Selasa 11 Februari 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

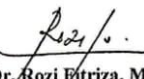
Padang, 11 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua

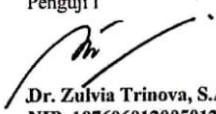

Dr. Hj. Sasmi Nelwati, M.Pd
NIP. 196511241994032001

Sekretaris

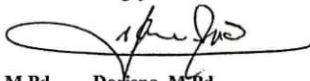

Dr. Rozi Fitriza, M.Pd
NIP. 198107282008012007

Anggota

Penguji I


Dr. Zulvia Trinova, S.Ag., M.Pd
NIP. 197606012005012006

Penguji II


Dorisno, M.Pd.
NIP. 199001022020121006

Penguji III


Dr. Hj. Sasmi Nelwati, M.Pd
NIP. 196511241994032001

Penguji IV


Dr. Rozi Fitriza, M.Pd
NIP. 198107282008012007

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Dr. Yasmadi, M. Ag
NIP. 197305172000031001

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Matematika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II MIN 3 Kota Padang**”. Ditulis oleh **Habibi Lukman, NIM 2014070041**, Program Studi Pendidikan Mandrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika pada kelas II MIN 3 Padang, di antaranya yaitu peserta didik tidak mampu menyatakan konsep suatu materi yang dipelajari, pendidik belum maksimal menggunakan media pembelajaran pada waktu proses pembelajaran berlangsung, dan kurangnya minat peserta didik pada mata pelajaran matematika sehingga pengaruh hasil belajar matematika sangat minim pada materi bilangan cacah. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan media pembelajaran papan pintar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran papan pintar matematika terhadap pengaruh hasil belajar matematika pada peserta didik kelas II MIN 3 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, dengan desain penelitiannya yaitu *post-test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II MIN 3 Padang Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling*. Kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan kelas II.B sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian dilakukan dengan tes objektif. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen yaitu 74,76, sedangkan nilai *post-test* kelas kontrol adalah 57,14. Berdasarkan hasil output menggunakan t-test: *independent samples test*, diperoleh nilai *sig.2-tailed* sebesar $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau bisa dilihat dari $t_{hitung} 3,11671 > t_{tabel} 2,018$. Artinya, hasil belajar menggunakan media pembelajaran papan pintar matematika dalam materi bilangan cacah memiliki pengaruh terhadap pengaruh hasil belajar matematika pada peserta didik di kelas II MIN 3 Padang.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji dan rasa syukur atas kehadiran Allah dan karunia-Nya kepada semua hambaNya, terutama kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Matematika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II MIN 3 Kota Padang”**. Sholawat beriring salam semoga selalu disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengubah umat dari zaman kebodohan hingga zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan sumbangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sasmi Nelwati., M.Pd sebagai pembimbing I, dan Ibu. Dr. Rozi Fitriza M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ibu Raudhatul Jannah, M.Si sebagai Pembimbing Akademik (PA)

2. Ibu Raudhatul Jannah, M.Si sebagai ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Bapak Rendy Nugraha Frasandy, M.Pd sebagai sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
3. Bapak Dr. Yasmadi, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.
4. Ibu Dosen Validator Instrumen yaitu Ibu.Dr Rozi Fitriza, M.Pd, Dr.Hj. Sasmi Nelwati, M.Pd dan Bapak Ilham Desrianto, S.Pd.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, beserta karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi.
6. Bapak Kepala MIN 3 Padang, serta seluruh majelis guru MIN 3 Padang yang telah bersedia mengizinkan dan membantu penulis selama penelitian.

Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua tercinta Ibu Yesnibar dan Ayah Lukman, serta seluruh keluarga tercinta, yang setia dan sabar mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan dalam penulisan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, Aamiin Ya Rabbal' alamiin.

Padang, 11 Februari
2025

Penulis.

Habibi Lukman
Nim.2014070041

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Peneliti	9
F. Manfaat Peneliti	9
G. Definisi Operasional.....	11
H. BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	13
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	32
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Populasi dan sampel	36
C. Instrumen	42
D. Prosedur	44
E. Uji instrumen	47
F. Teknik Analisa Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	58
B. Analisis Data	63
C. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSAKA	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model Desain Eksperimen Pretest-Posttes Control Group Desain.....	36
Tabel 3.2 Daftar populasi murid di min 3 padang	37
Tabel 3.3 Tes Normalitas Kelas II MIN 3 Padang.....	39
Tabel 3.4 Tes Homogenitas Kelas II MIN 3 Padang	40
Tabel 3.5 kesamaan rata Kelas II MIN 3 Padang.....	45
Tabel 3.6 Kegiatan Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .	49
Tabel 3.7 Validitas	50
Tabel 3.8 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas (Puwarto, 2010)	50
Tabel 3.8 Reabilitas.....	50
Tabel 3.9 Tingkat Kesukaran	51
Tabel 4.0 Tabel Indeks Daya Beda	52
Tabel 4.1 Analisis Instrument Penelitian	53
Tabel 4.2 Penilaian Post-test Matematika.....	61
Tabel 4.3 Deskriptif Perbandingan Kelas	62
Tabel 4.4 Hasil Post-test Pengaruh hasil belajar Matematika.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kelas II MIN 3 Padang.....	64
Tabel 4.6 Tes Homogenitas Kelas II MIN 3 Padang	65
Tabel 4.7 Tes Hipotesis Kelas II MIN 3 Padang	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Histrogram	61
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk Papan Pintar Matematika	23
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Uji Coba Validasi Dan Reabilitas	80
Lampiran 2 Surat Permohonan Validasi Instrumen	83
Lampiran 3 Kisi Kisi Soal Tes	84
Lampiran 4 Soal Post-Test	87
Lampiran 5 Kunci Jawaban Post-Tes.....	91
Lampiran 6 Modul Ajar Kelas Eksperimen	92
Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	104
Lampiran 8 Nilai Post-Test	108
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Kemenag	110
Lampiran 11 Surat Izin Selesai Penelitian	111
Lampiran 12 Sk Pembimbing	112
Lampiran 13 Dokumentasi.....	113
Lampiran 14 Jawaban Peserta Didik.....	115
Lampiran 15 Produk Media Ajar	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan matematika menjadi salah satu faktor terpenting bagi manusia. Manusia dapat melanjutkan kehidupan menjadi lebih baik dengan Pendidikan matematika. Dari lahir sampai meninggal, manusia mengalami proses belajar dalam hidupnya sehari-hari seperti berbelanja dan bermain.. Pendidikan matematika merupakan suatu upaya dan rencana dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga seseorang dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan yang berguna untuk diri sendiri, negara dan bangsa.

Pembelajaran matematika disekolah dasar, penting bagi pendidik untuk mengetahui bagaimana karakteristik dari matematika itu sendiri. Usman dalam Nurhaswinda (2019:423) menjelaskan bahwa “mengajar dan belajar adalah yang melibatkan serangkaian tindakan berbasis hubungan timbal balik antara peserta didik dan pendidik yang dilakukan dalam suatu sistem Pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu.” Dari pernyataan ini dapat dikatakan pembelajaran dilakukan timbal balik yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, jika hanya pendidik saja namun peserta didik ada respon pembelajaran belum bisa dikatakan berhasil.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran matematika di SD/ MI,

menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, mengomunikasikan gagasan, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

Matematika seakan menjadi momok yang menakutkan bagi setiap peserta didik. mereka menganggap matematika pelajaran tersusah yang ada di sekolah. banyak peserta didik kesusahan belajar matematika. Dalam pembelajaran pendidik masih menggunakan buku tema dan modul saja serta di bantu dengan metode ceramah untuk menjelaskan materi bilangan cacah. Menjadi tugas untuk pendidik agar peserta didik tersebut dapat memahami pembelajaran dengan baik. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut salah satunya dengan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MIN 3 Padang, penulis menemukan banyak peserta didik yang tidak menyimak penjelasan dari pendidik, lalu ada juga yang berbicara dengan teman sebangku, dan pada saat pendidik memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan peserta didik tidak mampu menjawabnya. Dengan demikian menunjukkan bahwa peserta didik tidak memahami konsep pelajaran yang dipelajari. Selain itu penggunaan media pada pembelajaran matematika belum maksimal diberlakukan. Media yang digunakan masih sebatas media video pembelajaran dan media gambar. Dengan demikian pembelajaran matematika terkesan monoton. Hal tersebut membuat

peserta didik malas menyimak penjelasan dari pendidik dan menjadi tidak fokus dalam belajar.



Sehingga pada saat mengerjakan latihan mereka sering lupa langkah-langkah menjawab soal latihan tersebut. Hal itu terjadi dikarenakan pengaruh hasil belajar matematika peserta didik rendah.

Media pembelajaran adalah hal yang dapat menyalurkan pesan atau berbagai informasi melalui saluran, membangkitkan ide melalui perasaan, dan kemauan peserta didik, serta mendukung terbangunnya suatu proses pembelajaran berhasil diwujudkan (Hamid Dkk 2020) pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran dan memastikan tercapainya suatu tujuan pembelajaran (Cakra,2022). Dengan media pembelajaran, peserta didik dapat mengembangkan potensi serta perhatiannya masih terarah.

Media papan pintar matematika ini adalah media yang dipilih oleh peneliti sebagai solusi untuk permasalahan yang ditemui peneliti. Menurut kamus besar Indonesia papan artinya kayu (besi, batu, dan sebagainya) yang lebar dan tipis. Sedangkan perkalian menurut kamus besar Bahasa Indonesia arti kata perkalian yaitu banyakan atau hasil kali dan jika menurut matematika perkalian merupakan penjumlahan yang berulang.

Dalam pembelajaran matematika, setiap konsep abstrak harus diberi penguatan agar konsep tersebut dapat melekat diingatan peserta didik. Perkalian merupakan salah satu materi dasar (penjumlahan dan pembagian) dalam matematika, peserta didik pertama kali belajar perkalian kelas 2 sekolah dasar, sehingga sangat penting agar peserta didik memahami pola-pola dari perkalian. Berdasarkan buku yang peneliti baca,

ada beberapa pola perkalian yang harus di ketahui peserta didik agar mudah mempelajari perkalian. pertama perkalian 10 diakhiri angka 0. yang kedua, hasil perkalian angka 5 diakhiri angka 5 atau angka 0. ketiga, hasil perkalian dengan angka 0, hasilnya selalu angka 0. yang ke empat, semua angka jika dikali 1, hasilnya adalah angka itu sendiri.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أُنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan harta mereka untuk mencari rida Allah dan memperteguh jiwa mereka adalah seperti sebuah kebun di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, lalu ia (kebun itu) menghasilkan buah-buahan dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, hujan gerimis (pun memadai). Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan kemendikbud no. 37 tahun 2018 mengenai KI dan KD matematika kurikulum 2013 pada KD 3.3 kelas 3 peserta didik harus bisa “ menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, dan hasil kali dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun bilangan desimal” dari pernyataan isi lampiran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik sudah harus menguasai perkalian 1- 10 dan perkalian 2 angka , hal ini untuk kd 4.3 peserta didik harus bisa“ menyelesaikan masalah menaksirkan dari jumlah selisih, hasil kali dan hasil bagi dua bilangan cacah dan desimal”.

Penelitian juga melakukan observasi di kelas serta mengadakan tes tertulis untuk peserta didik kelas 2. Hasil yang dilakukan peneliti pada kegiatan pembelajaran menunjukkan tingkat pemahaman peserta didik

terhadap perkalian 2 angka masih kurang. Pada proses pembelajaran pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa itu perkalian, berapa peserta didik dapat menjawab benar dan beberapa peserta didik tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik serta disaat di berikan soal perkalian 2 angka peserta didik mengerjakan di buku masing-masing dan pendidik melihat bahwa hanya beberapa peserta didik menjawab benar semua dari keseluruhan peserta didik. Jika persentase kegiatan pembelajaran 50% pendidik berceramah dan 50% peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh pendidik. Rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas bisa dilihat saat pendidik memberikan pertanyaan, hanya satu atau dua peserta didik saja yang berani menjawab pertanyaan dikarenakan metode mengajar yang digunakan pendidik kurang mengacu peserta didik untuk aktif. Kurangnya keterampilan pendidik dalam menggunakan media yang variatif. Padahal, penggunaan media sangat dianjurkan dalam pembelajaran matematika. Saat ini pun media yang tersedia sangatlah banyak, bahkan di sekolah sudah tersedia alat peraga seperti papan perkalian matematika.

Hasil observasi itu menunjukkan kesenjangan antara pemahaman yang seharusnya dicapai oleh peserta didik dengan kenyataan yang terjadi. Pemahaman peserta didik jika dipresentasikan akan masih kurang dan harus lebih ditingkatkan lagi. Jika tidak ditingkatkan maka hal ini akan berpengaruh bagi peserta didik dan pendidik selanjutnya. Secara teori,

Bruner menekankan bahwa peserta didik harus diberikan kesempatan untuk manipulasi objek/alat bantu visual dalam proses pembelajaran. dengan alat peraga peserta didik dapat melihat langsung bagaimana keteraturan pola pada alat peraga yang digunakan.

Menurut Khamidin 2018 Media Papan Pintar Matematika adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi matematika, berupa papan yang berlapis flannel. Papan Pintar Matematika merupakan sebuah alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Papan Pintar Matematika memiliki penampilan yang menggunakan ukuran, Panjang.

Selain perkalian, Papan Pintar Matematika juga bisa digunakan untuk penjumlahan dan pembagian. Papan perkalian ini digunakan dengan cara memasukkan steack atau lidi kedalam gelas yang telah ditentukan perkaliannya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media papan perkalian adalah alat untuk menyampaikan materi perkalian dengan cara berulang. Selain itu media Papan Pintar Matematika ini dapat mengukur batas kemampuan peserta didik dan melihat pemahaman peserta didik serta menambahkan pengetahuan tentang perkalian secara visual (Retri, Tanzimah, dkk, 2022:13).

Peserta didik ada yang kesulitan dalam menjumlahkan hasil perkalian dan salah dalam mengalikan antara 1 angka dan angka yang lainnya dan wali kelas membenarkan bahwa kebanyakan peserta didik masih sulit perkalian 2 angka. Ada 1 orang peserta didik yang saat waktu pengerjaan sudah habis namun belum bisa menjawab soal satu pun,

peserta didik tersebut hanya terdiam saja saat ditanya oleh peneliti mengapa tidak menjawab soal, rata-rata ketuntasan klasikal hanya 32,4%, peserta didik yang hanya mencapai ketuntasan hanya 3 peserta didik(14,3%) dari 21 peserta didik.

Retno yunista dalam judul skripsi pengaruh penggunaan media realita terhadap hasil belajar matematika di kelas II A madrasah ibtidaiyah negri 2 bandar lampung. Dari masalah yang saya temukan maka perlu solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap perkalian dan pembagian. Salah satu cara yang digunakan peneliti adalah menggunakan media atau alat papan pintar matematika, alasan peneliti memilih ini karena papan dan tabel adalah dua hal yang sering ditemui oleh peserta didik di kehidupan sehari-hari dan juga media ini telah dibuktikan lebih mudah dimengerti dan disukai oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah saya jelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :
Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Matematika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II MIN 3 Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 2 masalah yang ditemui oleh peneliti, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi bilangan cacah.

2. Kurangnya minat peserta didik pada mata pelajaran matematika sehingga pengaruh hasil belajar matematika sangat minim, terlihat dari banyaknya peserta didik tidak menyimak saat pembelajaran berlangsung.
3. Pendidik belum maksimal menggunakan media pembelajaran pada waktu proses pembelajaran berlangsung, pendidik hanya menggunakan beberapa model dan media sehingga untuk tingkat pengaruh hasil belajar peserta didik masih tergolong cukup rendah.
4. Media ini telah dibuktikan lebih mudah dimengerti dan disukai oleh peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identitas masalah maka peneliti memberi Batasan masalah yaitu

1. pengaruh media pembelajaran papan pintar matematika terhadap hasil belajar pada materi bilangan cacah di kelas II MIN 3 Padang.
2. peningkatan hasil belajar perkalian dan pembagian bilangan cacah menggunakan media papan pintar matematika di kelas II MIN 3 Padang.
3. peningkatan hasil belajar matematika materi perkalian dua angka menggunakan media papan pintar matematika di kelas II MIN 3 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian dapat merumuskan permasalahan penelitian yaitu: apakah terdapat pengaruh saat diterapkan papan pintar matematika terhadap hasil belajar peserta didik dengan tidak diterapkan papan pintar matematika.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh saat diterapkan papan pintar matematika terhadap hasil belajar peserta didik dengan tidak diterapkan papan pintar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penulis telah menyediakan manfaat penelitiannya yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dasar terutama pada mata pelajaran matematika, paling utamanya hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan dalam pengaruh hasil belajar matematika dengan mengetahui terlebih dahulu dimana letak kesulitan pengaruh hasil belajar matematika materi bilangan cacah pada pada peserta didik supaya tercapai tujuan belajar secara maksimal.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Penulis

Digunakan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

b. Bagi Pendidik

Digunakan untuk referensi peningkatan keprofesionalisme pendidik dalam memilih metode yang bagus untuk dijadikan solusi oleh pendidik dalam pemberian bimbingan belajar dan memperoleh sumber baru untuk menemukan metode pembelajaran serta sebagai masukan untuk pendidik dalam memberikan bantuan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami peserta didik kelas II MIN 3 Padang

c. Bagi Peserta Didik

Memberikan wawasan dan keterangan mengenai kesulitan dalam pengaruh hasil belajar matematika materi bilangan cacah yang peserta didik alami supaya dapat diselenggarakan dalam mengatasi kesulitan tersebut.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan peran guru untuk pemberian bimbingan belajar terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik.

e. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan peran guru untuk pemberian bimbingan belajar terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik.

5. Definisi Operasional

a. Media Papan Pintar Matematika

Media papan matematika ini adalah media yang dipilih oleh peneliti sebagai solusi untuk permasalahan yang ditemui peneliti. Menurut kamus besar Indonesia papan artinya kayu (besi, batu, dan sebagainya) yang lebar dan tipis. Sedangkan matematika menurut kamus besar Bahasa Indonesia arti kata matematika yaitu definisi matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan langkah-langkah rasional dalam menyelesaikan masalah matematika. .

b. Pembelajaran Matematika

Matematika adalah salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perpendidikan tinggi. Menurut Rostina Sundayana (2016:2) “Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan”. Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2016:185) “menyatakan “Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi memberikan

kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”



UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Pembelajaran Matematika

a. Hakikat Pembelajaran

Belajar ialah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dan ilmu pengetahuan. Apa yang kita ketahui sekarang adalah hasil dari pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya. Belajar ini memiliki arti yang berbeda antara satu ahli dengan ahli lain yang mengemukakan, w.h. Burton dalam Yuberti (2014:2) mengemukakan “belajar merupakan perubahan sikap dan individu akibat adanya interaksi antara individu dengan individu serta individu dengan lingkungan sehingga kita dapat berinteraksi dengan lingkungan.” Belajar ini merupakan perubahan sikap serta tingkah laku agar berubah menjadi lebih baik, belajar tidak hanya disekolah tetapi juga ada dirumah dan lingkungan sekitar.

Belajar juga dapat dikatakan bahwa kegiatan peserta didik dikelas seperti membaca, mengamati, membaca serta melakukan sesuatu percobaan sederhana dikelas. Harold spers dalam yuberti (2014:3) mengemukakan “*learning is to to doserve to read, to imitate, to try something then selves, to listen to follow direction. to listen*

(belajar akan mengamati dan meniru mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti aturan).”

b. Faktor yang mempengaruhi belajar

Belajar merupakan kegiatan untuk mempelajari suatu hal yang buruk baik itu teori maupun keterampilan. Belajar diidentik dengan sekolah, namun belajar tidak terjadi dilingkungan sekolah saja. Dalam proses belajar juga ada yang hal mempengaruhi belajar peserta didik, Nursyaidah (2014:72-78) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang tumbuh dalam diri individu itu sendiri, terbagi menjadi 3 faktor yang lumrahnya terjadi.

Pertama faktor jamaniah, berupa faktor kesehatan maupun faktor cacat tubuh, dalam belajar peserta didik harus dalam keadaan sehat dan kondisi fisik yang prima. Nursyaidah (2014:72) menjelaskan bahwa “sehat berarti dalam keadaan baik badan dan bagian-bagian tubuh lainnya serta bebas dari penyakit. Kedua faktor psikologi, juga menyangkut minat, perhatian, bakat, motivasi. Menurut Nursyaidah (2014:76) menjelaskan bahwa “kelelahan yang di alami oleh seseorang tidak dapat dipisahkan, setiap orang pasti mengalami kelelahan.

2) Faktor eksternal

Adalah “faktor yang ada di luar diri anak yang mempengaruhi belajar anak, yaitu orang tua, masyarakat.” (Nursyaidah 2014:77) faktor eksternal adalah yang di luar diri anak dapat mempengaruhi proses pembelajaran, dibedakan banyak faktor, keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Faktor eksternal juga sangat berpengaruh pada perkembangan anak, jika anak berada dalam lingkungan buruk maka hasilnya akan membawa dampak buruk.

2. Operasi hitung bilangan cacah

Bilangan cacah adalah himpunan bilangan yang dimulai dari angka 0 (nol) sampai bilangan tak terhingga. dan bilangan ini selalu bertambah satu dari bilangan sebelumnya, atau bisa juga disebut himpunan bilangan bulat yang bukan negatif, dan bilangan cacah juga bisa diartikan sebagai himpunan bilangan asli ditambah dengan angka nol.

Bilangan cacah Merupakan perhitungan dasar yang digunakan dalam matematika dan ada 4 operasi hitung yang menjadi dasar kemampuan yang harus dikuasai dalam matematika yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian. Rahmawati mengatakan dalam jurnal menyatakan bahwa “saya mengatakan bahwa bilangan cacah ialah bilangan yang memiliki anggota bilangan asli, nol dan kebalikan dari bilangan asli. Bilangan positif

bergerak disebelah nol, sedangkan bilangan negatif bergerak dari sebelah kiri nol.”

Ketika dua bilangan bulat ditambahkan, dikurangi dan dikalikan, hasilnya tetap bilangan bulat. Tetapi jika suatu bilangan bulat dibagi dengan bilangan bulat lain, hasilnya tidak selalu bilangan bulat. Maulana dkk menyatakan bahwa “perkalian adalah salah satu dari empat sedangkan bilangan negatif bergerak dari sebelah kiri nol.”

Ketika dua bilangan bulat ditambahkan, dikurangi dan dikalikan, hasilnya tetap bilangan bulat. Tetapi jika suatu bilangan bulat dibagi dengan bilangan bulat lain, hasilnya tidak selalu bilangan bulat. Maulana dkk menyatakan bahwa “perkalian adalah salah satu dari empat operasi pada aritmatika dasar dan melibatkan perkalian satu angka ke angka lainnya (Hasan, Muhammad, et al., 2021: 10).

a. Penjumlahan

Menambahkan bilangan cacah dengan tanda atau tipe yang sama memberikan tipe yang sama dengan angka yang ditambahkan. Manambahkan bilangan cacah dengan bilangan cacah lainnya maka hasilnya bilangan cacah. Nilai tambah dari bilangan positif adalah bilangan positif. Di sisi lain jika bialangan besar adalah bilangan numerik maka hasil pengurangan adalah bilangan numerik.

Penjumlahan ini memiliki beberapa konsep yang biasa digunakan dalam pembelajaran. (Siska, S, 2021) menyatakan “konsep penjumlahan yaitu: bilangan positif + positif = positif, (2020:245).”

b. pengurangan

Pengurangan bilangan bulat dengan tipe yang sama dapat dijelaskan dengan contoh berikut: $3-2=1$, $3-3=0$ dan untuk jenis penpendidikan yang berbeda memiliki contoh: $4+3=7$, $4+5=9$, $10+5=15$. Siska dkk menyatakan “konsep pengurangan yaitu: positif - positif=positif, , (2020:245).” Konsep ini sering kali kita jumpai dalam proses pembelajaran matematika yang berlangsung baik disekolah dasar maupun menengah pertama.

c. Perkalian

Perkalian adalah penjumlahan yang berulang, perkalian memungkinkan memudahkan orang dalam menjumlahkan angka dalam kehidupan sehari-hari. Mengalikan bilangan cacah positif dengan positif maka hasilnya positif. Mengalikan bilangan negatif dengan bilangan negatif maka hasilnya bilangan positif. Mengalikan bilangan negatif dengan bilangan positif maka hasil bilangan negatif. Contoh $5 \times 5=25$, $6 \times 2=12$, $10 \times 6=60$. Matematika juga kita pahami akan menjadi pembelajaran yang menghasilkan dari pada pembelajaran lainnya.

Dalam penelitian ini aritmatika adalah tentang kemampuan numerik peserta didik. Karena numerik adalah tentang kemampuan numerik peserta didik, karena numerik adalah kemampuan aritmatika untuk melakukan perhitungan dengan bilangan. Kemampuan tersebut mendukung pemikiran yang cepat, tepat, dan cermat, yang sangat membantu kemampuan peserta didik dalam memahami simbol-simbol matematika.

d. pembagian

pembagian adalah pengurangan yang berulang, pembagian memungkinkan memudahkan orang dalam mengurangi angka dalam kehidupan sehari-hari. Pada operasi pembagian bilangan cacah, hasilnya tidak selalu berupa bilangan cacah karena terdapat kemungkinan hasilnya berupa bilangan desimal, contohnya $8 \div 2 = 4$.

Dalam operasi pembagian bilangan cacah, juga dikenal dua konsep, yaitu:

- 1) Konsep Partisi → Contoh: $22 \div 2 = 11$ dengan cara membagi 22 ke dalam 2 kelompok. Setelah dibagi sama banyak, ternyata masing-masing kelompok bernilai 11.
- 2) Konsep Pengukuran atau Pengurangan Berulang → Contoh: $20 \div 4 = 20 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4$. Artinya, untuk mencapai angka 0, 20 harus dikurangi angka 4 hingga lima kali. Jadi, hasil dari $20 \div 4 = 5$. (Asyhar, 2012: 8).

3. Media Pembelajaran

a. Pengetian media pembelajaran

Kata media berasal dari medius yang berarti “tengah” “perantara” “pengantar” (Netriwati, Media Pembelajaran Matematika, 2017) menjelaskan ”bahwa media merupakan bentuk jamak dari medium, yang artinya secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Sudjana netriwati (2017:5) “bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat membangkitkan pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran”. (Nurdyansyah, 2019) juga menjelaskan “media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar”.

Pendidik biasanya menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam sadiman (Nasaruddin, Media Alat Peraga Pembelajaran Matematika, 2015) “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat peserta didik dengan cara yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran”. Disimpulkan bahwa proses pembelajaran terjadi di lingkungan sekolah didalam maupun diluar, menyampaikan pesan, membangkitkan pikiran perasaan, dan rasa

aman dalam diri peserta didik, sehingga dengan sendirinya merangsang rangkangan pembelajaran. (Wijayanti, 2018: 2).

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran ada banyak dan setiap ahli memiliki pendapat yang berbeda-beda. Menurut Rifai dalam etriwati (2017:17-18) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki banyak fungsi, sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat menarik minat belajar peserta didik.
2. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman belajar peserta didik.
3. Media pembelajaran dapat membantu peserta didik memberikan pengalaman belajar yang sulit di dapatkan tanpa menggunakan media pembelajaran.
4. Media dapat membantu mengembangkan pemikiran peserta didik tentang apa yang bisa mereka alami dalam kegiatan belajarnya
5. Media dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk berusaha mempelajari sendiri berdasarkan pengalaman.
6. Media pembelajaran dapat mengurangi adanya verbalisme dalam proses pembelajaran. (Hasan Muhammad, 2021: 41).

c. Media Papan Pintar Matematika

Media papan matematika ini adalah media yang dipilih oleh peneliti sebagai solusi untuk permasalahan yang ditemui peneliti. Menurut kamus besar Indonesia papan artinya kayu (besi, batu, dan sebagainya) yang lebar dan tipis. Sedangkan matematika menurut kamus besar Bahasa Indonesia arti kata matematika yaitu definisi matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan langkah-langkah rasional dalam menyelesaikan masalah matematika. Pada dasarnya pengertian matematika mengacu pada gagasan bahwa matematika adalah kemampuan memecahkan masalah. Jika dilihat dari pengertian menurut kamus besar Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa papan pintar matematika merupakan kayu yang lebar dan tipis didalamnya terdapat sejumlah data informasi mengenai penjumlahan, pengurangan perkalian, dan pembagian.

Teori ahli mengutarakan bahwa media pembelajaran mempunyai banyak manfaat, diantaranya: menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif, penyampaian materi dapat disampaikan, proses pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana, mampu meningkatkan kualitas belajar, peran pendidik mampu berubah kearah yang lebih positif dan produktif (Mirantika, V., Syafri, F., & Surahman, B, 2020). Media tersebut dibuat bertujuan agar pendidik dan peserta didik terbantu dalam

proses kegiatan pembelajaran. Menurut Mutho'I, Nur Habibah (2018),

penggunaan Papan Pintar matematika mampu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik serta dinilai sangat efektif dalam membantu peserta didik melakukan pembelajaran. Media Papan Pintar merupakan suatu media yang didalamnya terdapat komponen seperti gambar, serta teks. Media Papan Pintar matematika merupakan media pembelajaran berjenis Alat Permainan Edukatif (APE) yang berbentuk papan terbuat dari gabus plavon. Media ini mengacu pada pembelajaran Matematika pada materi perkalian dan pembagian. (Sari, 2019: 123-124):

4. Sintak Media Papan Pintar Matematika

Cara menggunakan media papan matematika sebagai berikut:

- a. Menyiapkan terlebih dahulu *Styrofoam* yang tebal, kertas origami, gelas cup, lem tembak, stik es.
- b. Pada tahap pertama, sediakan bahan dan alat pilihan warna kertas origami yang menarik.
- c. Tahap kedua, gelas cup kertas sesuai dengan kebutuhan kita. Kemudian, hias gelas cup kertas tersebut dengan menggunakan kertas origami dan rekatkan dengan lem tembak agar lebih menarik lagi, hias dengan angka 1-50

- d. Tahap ketiga, buatlah sebuah tulisan media papan perkalian yang berupa print out, kemudian gunting satu persatu huruf dan tempelkan pada *Styrofoam*.
- e. Tahap keempat, tahap tempel menempel. Pertama kita tempel yaitu tulisan media papan perkalian, kemudian kita letakkan pada sisi atas *Styrofoam* kita rekatkan menggunakan lem tembak agar lebih kuat, kedua kita tempel satu persatu kantong yang terbuat dari gelas cup kertas tadi dengan menggunakan lem tembak. Tahap terakhir, silahkan hias sebaik mungkin media ini menurut imajinasi kalian, buatlah media ini semenarik mungkin dan sediakan bahan tambahan stik es krim untuk berhitung. (Setyowati, 2020: 21).



Gambar 2.1 papan pintar matematika (Habibi, 2025).

5. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai hasil dari kegiatan hasil belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang nyatanya dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. (Ahmad Susanto, 2006)

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Pada kegiatan pembelajaran, biasanya pendidik menetapkan tujuan pembelajaran. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

Menurut Guba dan Lincoln mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan (evaluation). Evaluasi

adalah proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil-hasil penelitian.

Menurut susanto hasil belajar meliputi:

- 1) Pengaruh hasil belajar (Aspek Kognitif)
- 2) Keterampilan Proses (aspek psikomotor) dan;
- 3) Sikap peserta didik (aspek afektif).

Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh hasil belajar (Aspek Kognitif);

Pemahaman merupakan kemampuan peserta menerima, menyerap, dan memahami peserta didik dalam pelajaran. Peserta didik dapat dikatakan telah paham apabila peserta didik tidak sekedar mengetahui melainkan mampu menerangkan kembali pengetahuan yang ia dapat dan mampu memberikan penjelasan yang lebih luas dan kreatif kepada orang lain.

Konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran baik dalam bentuk gagasan atau suatu pengetahuan. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik berupa pengaruh hasil belajar, pendidik dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk tersebut dapat berupa tes, baik tes secara lisan maupun tertulis.

- 2) Keterampilan proses (Aspek Psikomotor);

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang berkaitan dengan pembangunan kemampuan mental, fisik, dan

sosial. Artinya keterampilan proses merupakan kemampuan pikiran, nalar, dan perbuatan yang efektif dan efisien untuk menemukan dan mengembangkan konsep, prinsip, dan teori.

3) Sikap peserta didik (Aspek Afektif);

Sikap berkaitan dengan perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik, tertentu terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam hubungannya dengan hasil belajar peserta didik, sikap diarahkan pada pengertian pengaruh hasil belajar.

Kemajuan prestasi belajar peserta didik tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga dengan sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Kekurangan dari alat peraga papan perkalian) ini yaitu:

Sedangkan kekurangan dari alat peraga yang bertahan dasar styrofoam biasanya hanya bisa digunakan beberapa kali dalam pembelajaran serta rentan untuk mudah hancur. Media papan perkalian ini sangat membantu pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika perkalian di tingkat sekolah

dasar. Pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan dan tidak membosankan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai pengaruh papan pintar matematika bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Karena penulis terdahulu juga melakukan penelitian dengan media yang sama. Berikut ini jurnal penelitian yang relevan:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan oleh Dwi Inayatul Aula dengan judul Pengaruh Penggunaan Media papan pintar matematika Terhadap hasil belajar matematika Pada Materi bilangan cacah Siswa Kelas II SDN Klakahkasihan. Didapatkan nilai rata-rata prasiklus sebesar 69,39 kemudian nilai rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 73,57 dengan presentase ketuntasan 71,42% dan rata-rata hasil belajar siklus II sebesar 86,60 dengan presentase ketuntasan 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siklus II berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SDN Klakahkasihan 01, meningkatkan penggunaan papan pintar dengan presentase kenaikan sebesar 28,58%
2. Penelitian siswa kelas II MIN 5 PADANG, menunjukan dengan menggunakan media papan pintar dapat meningkatkan kemampuan memahami perkalian tiga bilangan, dimana pada tahap pra siklus nilai rata-rata siswa hanya 62,33 dan hanya ada 6 orang siswa yang lulus KKM, pada siklus I nilai rata-rata siswa naik menjadi 72,79

dan siswa yang lulus KKM ada 21 siswa, kemudian pada siklus II naik dimana nilai rata-rata siswa menjadi 80,17 dan siswa yang lulus KKM menjadi 40 siswa.

3. Abdullah, hasil belajar matematika peserta didik kelas II SD Negeri 1 Metro Pusat. Pengaruh papan pintar matematika (Papan Pintar Matematika perkalian dan pembagian.) dalam Meningkatkan hasil belajar Peserta Didik di Kelas 2 SD Negeri 1 Metro Pusat. 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan matematika realistik berbantuan media papan perkalian pintar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis teknik purposive sampling dan populasi sebanyak 117 peserta didik dengan sampel 59 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa soal pilihan ganda dan non tes berupa observasi. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan memperoleh $F_{hitung} = 25,74 \geq F_{tabel} = 4,21$ maka H_a diterima.
4. Rinjani, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 07/X Muara Sabak Barat pada Mei - Juni 2022. dengan judul "Pengembangan Alat Peraga papan pintar matematika untuk Mata Pelajaran matematika dengan Materi bilangan cacah di Sekolah Dasar." Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media papan pintar matematika pada proses pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman perkalian dan pembagian siswa.

Peningkatan tersebut bisa terlihat pada analisis data setiap siklus pertemuan. Siklus I pertemuan satu sebanyak 33,8%, siklus I pertemuan dua 37,6% dengan peningkatan sebesar 3,8%. Pada siklus II pertemuan satu 50,95% dengan peningkatan sebesar 13,35% dan pertemuan kedua 84,52% mengalami peningkatan sebesar 33,57%. Pada pratindakan ketuntasan klasikal 32,4%, pada tes siklus I ketuntasan klasikal 41,2% dengan peningkatan 8,8%, pada tes siklus II ketuntasan mencapai 73,80% dengan peningkatan 32,6%.

5. Hartono, materi perkalian pada siswa kelas II MI Hidayatul Muridin Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2021/2022. melaksanakan penelitian berjudul "Peningkatan Kemampuan bilangan cacah melalui Penggunaan Media papan pintar matematika pada Peserta didik Kelas II Hidayatul Muridin Kabupaten Cirebon.". Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif yang pengolahan nya dilakukan dengan Teknik deskripsi. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menghitung perkalian. Siswa kelas II MI Hidayatul Muridin. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan kepercayaan diri siswa terhadap menjawab soal yang diberikan.
6. Randy Saputra, Penelitian yang berjudul "upaya meningkatkan hasil belajar perkalian dengan menggunakan alat peraga keranjang happy (keppy), menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas dan

jenis data penelitian campuran yaitu yang berbentuk angka dilampirkan dengan tabel lalu di jelaskan dengan kalimat. Variabel yang digunakan dhea novianty dalam penelitian yaitu siswa. Menunjukan hasil bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap perkalian.

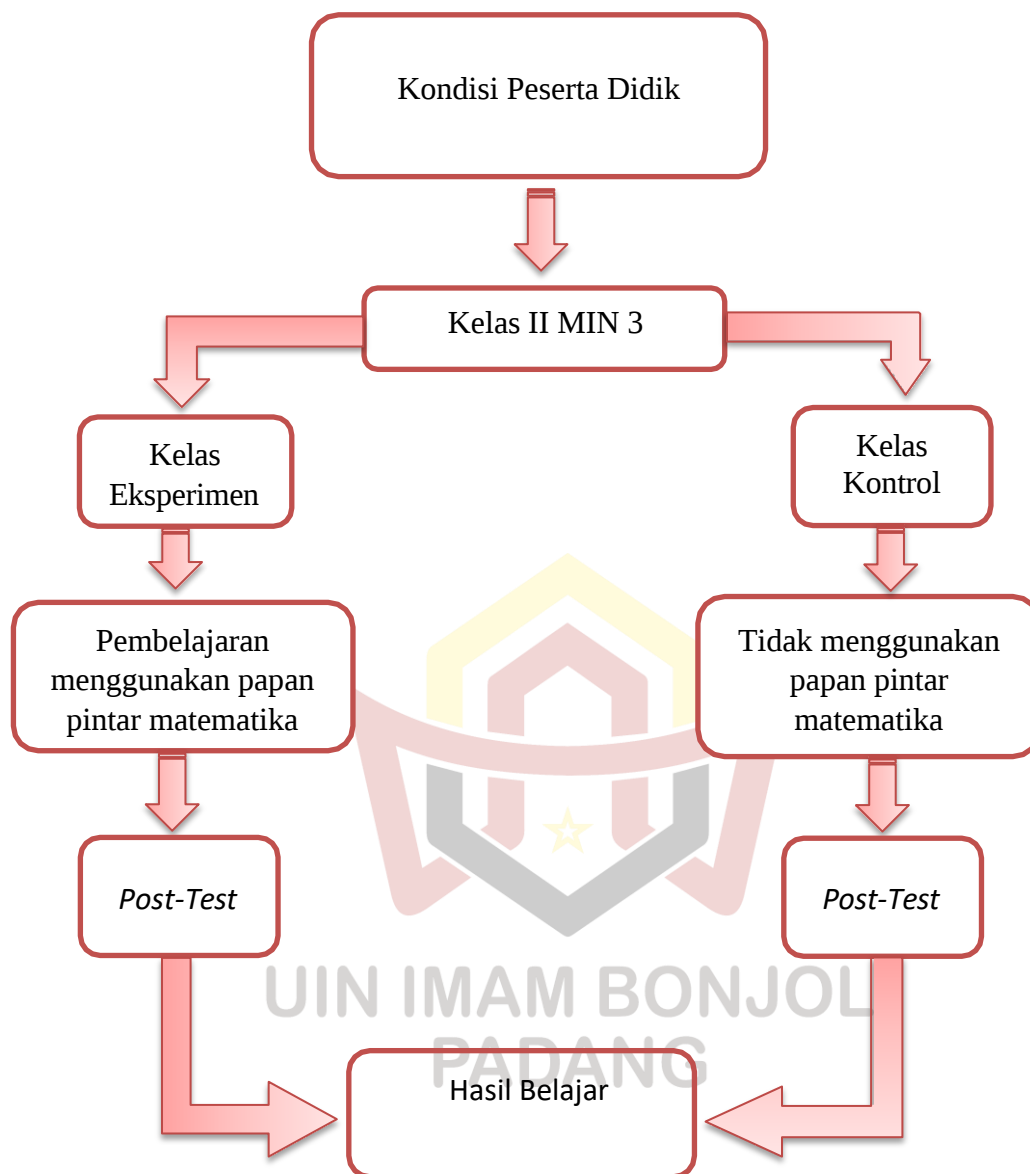
7. Retno yunista dalam judul skripsi pengaruh penggunaan media realita terhadap hasil belajar matematika di kelas II A madrasah ibtdaiyah negri 2 bandar lampung. Fakultas tarbiah dan keguruan universitas islam negri raden intan lampung 2017, hasil analisis data menunjukan bahwa nilai rata-rata pada kelas II B yang diajarkan media gabar adalah 66,43 dengan nilai tabel $< \text{hitung}$ ($1,996 > 14,062$), dengan taraf segnitifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh media realita terdapat hasil belajar matematika kelas II MIN 2 Bandar Lampung.
8. Dewi listiyani dalam judul skripsi pengaruh penggunaan media papan berpaku terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas II gugus 01 kota Bengkulu 2018. Data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata prest kelas eksperimen (59,78) dan protes(79,57) sedangkan nilai rata-rata pretes kelas kontrol (59,38) dan protes (79,57), hasil uji protes pada kelompok kontrol dan eksperimen menunjukan nilai hitung 2,437 lebih besar dari nilai tabel 2,006 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

9. Pulungan 2013, meningkatkan pemahaman konsep perkalian matematika dengan media flipchart pada peserta didik kelas II mandrasah ibtidaiyah mardhatillah batam” ini menggunakan pendekatan penelitian Tindakan kelas, jenis data penelitian yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif dimana data hasil tes dilampirkan berbentuk tabel lalu data hasil wawancara, observasi dan data hasil tes dijabarkan dengan menggunakan kalimat. Penelitian yang dilakukan oleh Saparuddin yaitu media fipchart dapat meningkatkan hasil belajar perkalian peserta didik kelas II. Penelitian ini diberikan referensi mengenai pengguna media pembelajaran yang baik agar dapat memberikan hasil yang baik..
10. Rahayu. 2014. Meningkatkan daya ingat melalui penggunaan media mind mapping pada anak kelompok BI TK LKMD singoseren banguntapan skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta Penelitian yang berjudul “meningkatkan daya ingat melalui penggunaan media mind mapping pada anak kelompok BI LKMD singosaren banguntapan” menggunakan pendekatan penelitian Tindakan kelas, variabel yang digunakan oleh reni adalah peserta didik. Pada penelitian yang dilakukan oleh reni Tri rahayu ini mendapatkan hasil bahwa penggunaan media mind mapping dalam meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap pembelajaran.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di MIN 3 Padang dan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas yaitu peserta didik sering mengalami kesulitan hasil belajar. Hal ini dinyatakan dengan nilai PH peserta didik bahwa terdapat jumlah peserta 13 peserta didik dengan persentase 67% belum mencapai kriteria ketuntasan minimum pada kelas II.A, Sedangkan pada kelas II.B terdapat 12 peserta didik dengan persentase 52% belum mencapai kriteria ketuntasan minimum. Oleh Karena itu, penulis berusaha mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian eksperimen.

Dalam penelitian eksperimen ini penulis menerapkan papan pintar matematika dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar materi bilangan cacah pada peserta didik. Keunggulan papan pintar matematika ini yaitu : Menumbuhkan minat belajar peserta didik karena pembelajaran lebih menarik, memperjelas makna sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya, metode mengajar lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak akan mudah bosan, membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir dapat diajukan hipotesis Tindakan dalam penelitian kelas ini: penggunaan media papan pintar matematika dapat upaya memakai kelas kontrol peserta didik dapat memahami perkalian dengan media pembelajaran pada peserta didik kelas II MIN 3 Padang.

Ho: Tidak Terdapat pengaruh saat diterapkan papan pintar matematika terhadap hasil belajar peserta didik dengan tidak diterapkan papan pintar matematika.

Ha: Terdapat pengaruh saat diterapkan papan pintar matematika terhadap hasil belajar peserta didik dengan tidak diterapkan papan pintar matematika.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu memanfaatkan pendekatan Kuantitatif dengan jenis Eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang berfungsi untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dengan kondisi yang dikendalikan, maksud dari kondisi yang dikendalikan adalah adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2011: 72). Pemilihan penelitian eksperimen ini didasarkan oleh penulis untuk mengetahui secara pasti papan pintar matematika terhadap pengaruh hasil belajar pada peserta didik di Kelas II materi bilangan cacah.

Penulis memilih desain penelitian berupa *post-test only control group design*. Kelas eksperimen menerima perlakuan tertentu, sementara kelas kontrol tidak menerima perlakuan namun mendapat pengamatan. dengan metode yang digunakan yaitu *Random Sampling* melibatkan dua kelas (Sitorus, 2011 :118). Rancangan *post-test only group design* adalah:

Tabel 3.1 Model Desain Eksperimen Pretest-Posttes Control Group Desain

Kelompok	Perlakuan	Post-tes
Eksperimen	X	01
Kontrol	-	02

Keterangan

O1 : Post- Test Kelas Eksperimen

O2 : Post-Test Kelas Kontrol

X : perlakuan dengan menggunakan kelas Eksperimen

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi bukan hanya mencakup individu, melainkan juga objek dan elemen alam lainnya. Populasi juga tidak hanya sebatas jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang sedang diuji, melainkan mencakup seluruh atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2021: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas II di MIN 3 Padang yang berjumlah 130 peserta didik. Berikut distribusi populasinya:

Tabel 3. 2 Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	II.A	25
2	II.B	25
3	II.C	27
4	II.D	27
5	II.E	26
Jumlah		130

(Tata Usaha MIN 3 Padang, 2024)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi memiliki skala yang besar, maka penulis memiliki keterbatasan untuk mengkaji keseluruhan populasi, sehingga penulis dapat menggunakan sampel yang diambil secara *representatif* (perwakilan) dari populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari total jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ketika populasi berskala besar, dan adanya kendala tertentu, penulis tidak dapat menyelidiki keseluruhan elemen dalam populasi (Sugiyono, 2011: 81-82), dengan demikian penulis memilih menggunakan sampel yang diambil yaitu perwakilan dari populasi.

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang diterapkan adalah *random sampling*. Sesuai rancangan penelitian yang diteliti, maka dibutuhkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut langkah yang dilakukan untuk menentukan kelas sampel:

- a. Mengumpulkan data Penilaian Harian (PH) matematika semester dua peserta didik Kelas II MIN 3 Padang.
- b. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan berbantuan SPSS 25. Hipotesis yang diuji adalah: H_a : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal H_o : Sampel tidak berdistribusi normal Untuk menetapkan sampel berasal dari distribusi normal, kriteria yang berlaku sebagai berikut:
 - 1) Tetap taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
 - 2) Jika signifikansi yang diperoleh $\geq \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 - 3) Jika signifikansi yang diperoleh $\leq \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal (Nuryadi, 2017: 87).

Tabel 3.3 Tes Normalitas Kelas II MIN

3 Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI PH MTK	II. A	0.169	25	0.087	0.950	25	0.299
	II. B	0.156	25	0.152	0.915	25	0.052
	II. C	0.109	27	0.200	0.960	27	0.376
	II. D	0.125	27	0.200	0.959	27	0.355
	II. E	0.144	26	0.173	0.932	26	0.085
*. This is a lower bound of the true significance							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel di atas, hasil signifikansi kelas II.A, II.B, diperoleh data uji *Kolmogorov Smirnov* kelas II.A, sig. 0,087, kelas II.B sig. 0,152. Hasil ini menunjukkan kelas yang berdistribusi normal adalah kelas II.A, kelas II.B, karena signifikansi yang diperoleh $> 0,05$.

c. Uji Homogenitas,

dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini adalah persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Pada penelitian ini dilakukan dengan uji *homogeneity of Variance* berbantuan SPSS 25. Untuk menetapkan sampel

berasal dari distribusi sama (homogen), kriteria yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Tetap taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) Jika signifikansi yang diperoleh $\geq \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi sama (homogen).
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $\leq \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi tidak sama.

(Nuryadi, 2017: 87)

Tabel 3.4 Tes Homogenitas Kelas II MIN 3 Padang

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.480	1	44	0.122
	Based on Median	1.403	1	44	0.243
	Based on Median and with adjusted df	1.403	1	35.629	0.244
	Based on trimmed mean	2.402	1	44	0.128

Berdasarkan tabel di atas hasil tes homogenitas yang diperoleh adalah 0,128. hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi homogen karena $0,128 > 0,05$.

d. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah populasi memiliki kesamaan rata-rata atau tidak. Pengujian kesamaan rata-rata juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS, dengan uji *One Way Anova*. Uji ini dilakukan dengan langkah-langkah yang dikemukakan sudjana sebagai berikut:

- 1) Masuk ke SPSS, variabel *view*.
- 2) Buat nama variabel nilai dan kelas.
- 3) Membuat kode kelas di bagian *values*.
- 4) Selanjutnya input data nilai PH dan kode kelas, lalu klik *analyze*, klik *comper mean* pilih *One Way Anova*.
- 5) Pindahkan data nilai PH ke *dependent list* dan kode kelas di bagian *factor*,
- 6) selanjutnya klik OK.
- 7) Data kesamaan rata-rata selesai diolah.

Tabel 3.5 Tes kesamaan rata Kelas II MIN 3 Padang

ANOVA					
Nilai PH MTK					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1524.123	2	762.061	1.602	.208
Within Groups	36622.865	77	475.622		
Total	38146.988	79			

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikan adalah 0,208 > 0,05. artinya, populasi mempunyai rata-rata sama.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yaitu fasilitas atau alat yang digunakan penulis untuk pengumpulan data agar penelitiannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam kata lain yaitu lengkap, cermat dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2011: 175). Instrumen penelitiannya yaitu:

Pada penelitian ini penulis menggunakan tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman matematika peserta didik. Tes objektif yang terdiri dari 20 soal dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Dari empat alternatif jawaban itu hanya ada satu jawaban yang benar. Dengan pertanyaan dikembangkan dari indikator pengaruh hasil belajar matematika materi bilangan cacah, untuk mengukur kemampuan pengaruh hasil belajar matematika pada materi bilangan cacah campuran setelah diberikannya perlakuan menggunakan media pembelajaran papan pintar matematika. Bentuk tes yang di berikan adalah *post-test only group design*. Untuk

mendapatkan tes tertulis yang baik maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi tes, kisi-kisi tes memuat tentang materi yang terkait dengan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.
2. Menyusun tes, dalam menyusun tes hal yang perlu dilakukan yaitu, a) mempelajari dan memahami materi yang akan disajikan, b) mengkonsultasikan pada pendidik yang bersangkutan mengenai karakteristik peserta didik yang akan menjadi peserta tes, c) membahas soal yang telah dirancang sesuai dengan kisi-kisi tes, d) membuat kunci jawaban.
3. Menvalidasi tes dengan validator ahli yaitu ibuk Dr Rozi Fitriz, M.Pd sebagai validator kisi-kisi dan media pembelajaran, Ibuk Dr. Hj. Sasmi Nelwati, M.Pd sebagai validator ahli bahasa, dan Bapak Ilham Desrianto, S.Pd. sebagai validator materi ajar.
4. Melakukan uji coba tes, sebelum tes dilakukan pada kelas eksperimen, tes perlu diuji cobakan. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba tes di sekolah yang sama pada kelas II MIN 3 Padang. Menganalisis data penulis lakukan dengan program SPSS 25, untuk melihat indeks kesukaran, daya beda, reliabilitas soal dan validitas item soal.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan dibagi atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian:

1. Tahap Persiapan

- 1) Menetapkan jadwal penelitian dan pokok bahasan yang akan diteliti.
- 2) Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu Modul Ajar.
- 3) Memvalidasi perangkat pembelajaran kepada validator ahli.
- 4) Menentukan kelas sampel setelah uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata.
- 5) Membuat kisi-kisi tes akhir berupa tes objektif.
- 6) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa soal tes yang akan diberikan pada akhir pokok bahasan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran pada umumnya yang biasa digunakan pendidik yaitu terbagi atas tiga langkah, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Tabel 3.6
Kegiatan Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
1.	Pendahuluan (10 menit)	1.	Pendahuluan (10 menit)
	1) Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan berdoa'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. 2) Pendidik sebelum memulai pembelajaran menyuruh peserta didik untuk membaca surat pendek bersama sama. 3) Pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. 4) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik. 5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.		1) Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan berdoa'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. 2) Pendidik sebelum memulai pembelajaran menyuruh peserta didik untuk membaca surat pendek bersama sama. 3) Pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. 4) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik. 5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
2.	Inti (50 menit)	2.	Inti (50 menit)
	Penggunaan media papan pintar matematika 1) Pendidik menjelaskan mengenai materi bilangan cacah. 2) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. 3) Pendidik meminta peserta didik duduk berkelompok. 4) Pendidik menjelaskan materi bilangan cacah dengan menggunakan media papan pintar matematika. 5) Pendidik mempraktekan cara permainan media papan pintar matematika. 6) Pendidik menunjukkan kepada peserta didik bahwa dalam papan pintar matematika terdapat bermacam soal tentang		Tanpa media pembelajaran 1) Peserta didik memperhatikan penjelasan dari pendidik mengenai bilangan campuran. 2) Peserta didik mengidentifikasi bilangan cacah. 3) Peserta didik mengerjakan LKPD secara pribadi. 4) Pendidik dan peserta didik memeriksa latihan tentang materi

	bilang cacah kepada peserta didik. 7) Pendidik menanyakan apakah peserta didik sudah paham cara penggunaan media papan pintar matematika. 8) Peserta didik melakukan praktek penggunaan media papan pintar matematika dengan kelompok masing-masing. 9) Peserta didik mengerjakan LKPD yang disediakan pendidik		
3.	Tahap Akhir	3.	Tahap Akhir
	1) Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan cara perkalian dan pembagian 2 angka. dengan menggunakan media papan pintar matematika. 2) Pendidik menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 3) Pendidik mengucapkan salam		1) Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan cara perkalian 2 dan pembagian angka tanpa media 2) Pendidik menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 3) Pendidik mengucapkan salam

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengolah data berupa *Posttest* yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
- 3) Mengolah data hasil penelitian.
- 4) Menarik Kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat sesuai

dengan teknik analisis data yang digunakan.

- 5) Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari bahasa Latin, yaitu *validus* yang memiliki makna kuat atau kokoh. Validitas penelitian merujuk pada sejauh mana kebenaran kesimpulan yang diperoleh dari suatu penelitian. Validitas dipengaruhi dan dievaluasi berdasarkan metode penelitian yang diterapkan, representasi sampel penelitian, dan karakteristik populasi asal sampel (Bhisma, 2011: 1)

Validitas atau kesahihan ini berkaitan dengan permasalahan memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* dari *karl pearson* berbantuan SPSS 25. Validitas suatu item dianggap terpenuhi jika koefisien korelasi r_{xy} Positif dan setidaknya sebanding dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Jika koefisien korelasi rendah atau kurang dari r tabel pada tingkat signifikansi 5% maka item dianggap tidak valid dan dihapus. Sedangkan item valid dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Namun hasil korelasi yang diperoleh belum dapat dianggap sebagai validitas yang akurat karena masih berupa nilai kasar dari *product moment*.

Langkah-langkah untuk menganalisis validitas item soal menggunakan SPSS 25 sebagai berikut (Singgih, 2017):

- a. Siapkan data angka kasar di *microsof excel* terlebih dahulu.
- b. Buka program SPSS, copaskan data angka kasar di *microsof excel* ke SPSS.
- c. Klik *variabel view* untuk mengganti nama *variable* pada bagian *name* dengan soal 1, soal 2, dan seterusnya.
- d. Selanjutnya klik menu *analyze*, pilih *correlate* dan klik *bivariate*.
- e. Masukkan data semua variabel ke dalam bagian *variable*, lalu centang *person*, pilih *two tailed* pada bagian *tes of significance*, lalu klik ok.
- f. Klik *option*, lalu centang *mean and standar deviation* dan *exlude cases pairwise*.
- g. Klik *kontinu*, lalu klik ok.
- h. Untuk mengetahui soal tes valid atau tidak, maka dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. jika r tabel $>$ r hitung maka soal dapat dikatakan valid.

Setelah di analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 25, maka didapatkan hasil-hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini dengan menentukan nilai r_t . Caranya dengan melihat tabel korelasi lalu hitung derajat kebebasan (df), yaitu $n-2$ ($26-2=24$) maka didapat ($N=26$, $r_t=0,388$). Dimana soal tes terdiri dari soal objektif. Berikut ini data hasil uji validitas pada tabel 3.7:

Tabel 3.7 Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,456	0,404	Valid
2	0,429	0,404	Valid
3	0,496	0,404	Valid
4	0,511	0,404	Valid
5	0,419	0,404	Valid
6	0,493	0,404	Valid
7	0,505	0,404	Valid
8	0,535	0,404	Valid
9	0,599	0,404	Valid
10	0,472	0,404	Valid
11	0,424	0,404	Valid
12	0,543	0,404	Valid
13	0,440	0,404	Valid
14	0,484	0,404	Valid
15	0,567	0,404	Valid
16	0,401	0,404	Valid
17	0,471	0,404	Valid
18	0,624	0,404	Valid
19	0,484	0,404	Valid
20	0,548	0,404	Valid

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa soal nomor semua valid dan layak digunakan

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan suatu *instrument* dalam menilai hal yang ingin dinilai. Artinya kapanpun *instrument* itu digunakan akan memberikan hasil yang *relatif* sama. *Reliabilitas* merupakan syarat dalam pengujian validitas instrument (Sugiyono, 2011 :183).

Berikut langkah-langkah dalam uji *reliabilitas* adalah sebagai berikut (Putra, 2016):

- a. Setelah semua data dimasukkan di SPSS, dilanjutkan dengan klik menu *analyze*, setelah itu pilih menu *scale* dan dilanjutkan pilih menu *reliability analysis*.
- b. Setelah itu masukkan semua item yang valid, kecuali item total menuju kolom item di sebelah kanan, setelah itu tekan ok.
- c. Selanjutnya akan keluar hasil perhitungan *reliabilitas* soal pilihan ganda.
- d. Apabila *cronbach's alpha* hitung nilainya semakin mendekati angka satu maka soal pilihan ganda tersebut dinyatakan *reliabilitas*.

Tabel 3.8

Koefisien	Interpretasi
0.00-0,20	Hamper tidak korelasi
0.21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat tinggi

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas (Puwarto, 2010)

Sumber: (Sugiyono, 2011:183)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.733	21

Dalam uji coba yang dilakukan peneliti diperoleh hasil reliabilitas tes yaitu 0,733 yang berarti tes mempunyai reliabilitas tinggi.

Dalam uji coba yang dilakukan peneliti diperoleh hasil reliabilitas tes yaitu 0,860 yang berarti tes mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Indeks tingkat kesukaran soal

Butir soal yang baik adalah soal yang mempunyai tingkat kesukaran yang memadai artinya tidak mudah dan tidak terlalu sukar. untuk menentukan tingkat kesukaran tiap-tiap butir tes. Menurut ketentuannya indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

No.	Indeks Kesukaran (P)	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 0,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: (Nana Sudjana, 2010: 137)

Tabel 3.9 Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,58	Sedang
2	0,54	Sedang
3	0,50	Sedang
4	0,58	Sedang
5	0,58	Sedang
6	0,58	Sedang
7	0,29	Sukar
8	0,12	Sukar
9	0,62	Sedang
10	0,33	Sedang
11	0,50	Sedang
12	0,62	Sedang
13	0,45	Sedang

14	0,25	Sukar
15	0,45	Sedang
16	0,25	Sukar
17	0,08	Sukar
18	0,41	Sedang
19	0,54	Sedang
20	0,45	Sedang

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1, 2,3,4,5,6,9, 10,11,12,13,14,15,18,19,20 dengan kategori soal sedang, dan soal nomor 7, 8, 14, 15,16,17 dengan kategori sukar.

4. Daya Pembeda Soal

Soal yang baik memiliki kemampuan untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik berkemampuan rendah. Perbedaan jawaban benar dari peserta didik yang berkemampuan rendah dengan siswa berkemampuan tinggi disebut Indeks Diskriminasi (ID). Klasifikasi untuk indeks diskriminasi dapat dilihat pada tabel 4.0 (Arikunto, 2010: 213-214):

No	Indeks Diskriminatif	Klasifikasi
1.	Negative	Tidak baik
2.	0,00 – 0,20	Jelek
3.	0,21 – 0,40	Cukup
4.	0,41 – 0,70	Baik
5.	0,71 – 1,00	Baik Sekali

4.0 Tabel Indeks Daya Beda

No	rHitung	Beda soal
1	0,456	Baik
2	0,429	Baik
3	0,496	Baik
4	0,511	Baik
5	0,419	Baik

6	0,493	Baik
7	0,505	Baik
8	0,535	Baik
9	0,599	Baik
10	0,472	Baik
11	0,424	Baik
12	0,543	Baik
13	0,440	Baik
14	0,484	Baik
15	0,567	Baik
16	0,401	Cukup
17	0,471	Baik
18	0,624	Baik
19	0,484	Baik
20	0,548	Baik

Berdasarkan tabel 4.0 menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan indeks dan daya beda terhadap 20 soal yang diuji cobakan yaitu. Terdapat 1 butir soal yang tergolong klasifikasinya cukup yaitu soal nomor 16 selain itu terdapat 19 butir soal yang terklasifikasi baik yaitu soal nomor 1,2, 3, 4, 5, 6,7,8 9,10, 11, 12,13, 14,15,17,18,19,20.

Tabel 4.1 Analisis Instrument Penelitian

No	validitas	Reliabilitas	Indek sukar	Daya beda	ket
1	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
2	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
3	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
4	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
5	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
6	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
7	Valid	Tinggi	Sukar	Baik	pakai
8	Valid	Tinggi	Sukar	Baik	pakai
9	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
10	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
11	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
12	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
13	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
14	Valid	Tinggi	Sukar	Baik	pakai
15	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
16	Valid	Tinggi	Sukar	Cukup	pakai

17	Valid	Tinggi	Sukar	Baik	pakai
18	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
19	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai
20	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	pakai

Berdasarkan uraian tabel diatas maka soal yang akan di gunakan semua penelitian

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk menilai apakah skor dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas merupakan langkah analisis statistik awal untuk memastikan bahwa syarat normalitas terpenuhi memberikan jaminan bahwa analisis data dapat dipertanggungjawabkan. Jika data terdistribusi normal, maka analisis data dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2011 :152).

Prosedur pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan SPSS 25 dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai *output* pada kolom sig. dari hasil uji SPSS lebih besar dari taraf signifikansi ($p > 0,05$) data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *output* pada kolom sig. dari hasil uji di SPSS lebih kecil dari taraf signifikansi ($p \leq 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal. Langkah-langkah yang digunakan untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *variable view*.
- b. Pada kolom nama baris pertama dan kedua, ketikkan kelas II A dan II B.
- c. Klik *data view* untuk membuka halaman *data view*.
- d. Klik *analyze*, pilih *nonparametric test, legacy dialogs*, lalu klik 1 sampel K-S.
- e. Masukkan semua *variable* ke kotak *test variabel list*, lalu klik
- f. Untuk melihat data normal atau tidak bisa dilihat pada nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)*, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas hanya bisa jika persebaran data menunjukkan data berdistribusi normal. Uji homogenitas sangat perlu dilakukan guna membuktikan data dasar yang akan diolah adalah homogenya, sehingga segala bentuk pembuktian menggambarkan yang sesungguhnya. Uji homogenitas yang akan penulis lakukan di penelitian ini yaitu uji *Homogeneity of Variances* berbantuan SPSS 25.

Langkah-langkah pengujian uji homogenitas sebagai berikut:

- a. Ketetapan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
- b. Buka program SPSS, kemudian klik *variable view*.
- c. Pada kolom *name* baris pertama ketik nilai, pada *decimal* ganti jadi 0, pada kolom *value* buat II A sampai II B, dan untuk kolom *measure* pilih nominal.

- d. Klik *data view* untuk masuk ke halaman *data view*, dan isikan data yang diperlukan.
- e. Klik menu *analyze*, pilih *compare means*, lalu klik *one way anova*.
- f. Masukkan variable nilai ke kotak *dependent list* dan *variable* kelas ke kotak *factor*, lalu klik tombol *options*.
- g. Beri tanda centang pada *homogeneity of varians test*, klik *continue*, lalu klik tombol ok.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bisa ditentukan jika uji normalitas dan uji homogenitas telah selesai dilakukan. Pada data distribusi normal dan homogen memakai analisis *statistic parametik* maka uji hipotesis dilakukan dengan uji T dengan berbantuan SPSS 25. Negara (2017: 256), mengatakan jika “Uji T bisa digunakan untuk analisis statistik terhadap sampel independen kalau jenis data yang akan dianalisis berskala interval dan berdistribusi normal dan varian kedua data *homogeny*”.

Langkah-langkahnya sebagai berikut: Buka SPSS,

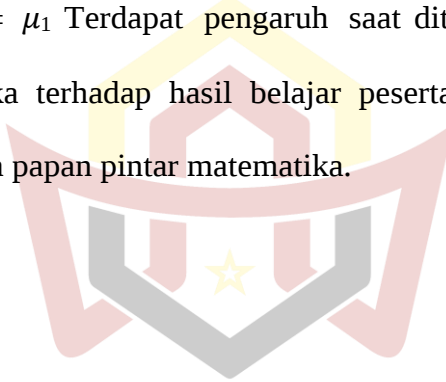
- a. input data yang akan diuji ke *variabel view*.
- b. Kemudian input data ke *data view*.
- c. Klik menu *analyze* kemudian klik *compare means*.
- d. Selanjutnya pilih *independent sample t test*.
- e. Selanjutnya pindahkan hasil ke kotak *test variable* dan kelas ke

kotak *grouping variabel*, klik ok.

- f. Memberikan kesimpulan, dengan kriteria pengujian yaitu: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut rumusan hipotesis statistik:

$H_0 : \mu_0 = \mu_1$ Tidak terdapat pengaruh saat diterapkan papan pintar matematika terhadap hasil belajar peserta didik dengan tidak diterapkan papan pintar matematika.

$H_a : \mu_0 \neq \mu_1$ Terdapat pengaruh saat diterapkan papan pintar matematika terhadap hasil belajar peserta didik dengan tidak diterapkan papan pintar matematika.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian penulis lakukan di kelas II.A dan II.B MIN 3 Padang sebanyak 4 kali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran papan pintar matematika terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik kelas II MIN 3 Padang.

Jenis Penelitian ini yaitu memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Desain penelitian yang penulis gunakan yaitu berupa *post-test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II MIN 3 Padang yang berjumlah 130 diambil 2 kelas peserta didik, kelas II.A berjumlah 25 peserta didik, kelas II.B berjumlah 25 peserta. Sampel dari penelitian ini diambil dari dua kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan undian kelas II MIN 3 Padang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes yang digunakan berupa tes objektif untuk memperoleh data kemampuan pengaruh hasil belajar matematika peserta didik. Tes objektif yang digunakan berjumlah 20 butir soal untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Kegiatan Pembelajaran

a. Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dimulai dengan kegiatan menyiapkan peserta didik untuk belajar, kegiatan absensi, pemberian motivasi, pemberian apresiasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran oleh peneliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi tentang bilangan cacah. Setelah itu peneliti mulai memperkenalkan cara menggunakan media papan pintar perkalian kepada peserta didik yang telah duduk berkelompok sebanyak 4 kelompok terdapat 1 kelompok 6 peserta didik dan tiap tiap kelompok 5 peserta didik.

Tahap-tahap pembelajaran Media papan pintar matematika pada kelas eksperimen yaitu, pertama menjelaskan materi pelajaran yang telah ditentukan (Bilangan Bulat), kedua menjelaskan cara penggunaan media papan pintar matematika kepada peserta didik, ketiga praktek penggunaan media papan pintar matematika secara berkelompok.

b. Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol, peneliti mengajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan menyiapkan peserta didik untuk belajar, kegiatan absensi, pemberian motivasi, pemberian apresiasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran oleh peneliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi tentang bilangan cacah.

c. Pengaruh hasil belajar matematika peserta didik

Pengaruh hasil belajar matematika peserta didik diperoleh dari hasil tes yang dilakukan secara tertulis. Tes dilakukan untuk melihat aspek pengetahuan peserta didik. Tes tertulis diberikan kepada peserta didik secara individu pada pertemuan ke empat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. dengan soal tes, yang terdiri dari 20 butir soal *post-test*.

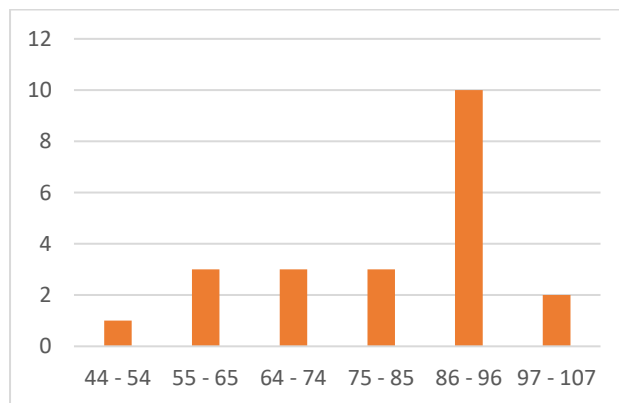
Langkah awal yang dilakukan penulis yaitu menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan media yang telah dipilih. setelah memberikan perlakuan peneliti menguji peserta didik melalui soal *post-test*. Sehingga diperoleh gambaran nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas II.A dan kelas II.B MIN 3 Padang, selanjutnya dilakukan pengklasifikasian nilai dari hasil tes tersebut dengan menentukan skala interval. Menentukan skala interval dengan menghitung jarak atau rentangan (R) dengan cara mengurangi data tertinggi dengan data terendah, kemudian menghitung jumlah kelas (K) dengan $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah data, selanjutnya hitung panjang kelas interval (P) dengan membagi rentangan (R) dengan jumlah kelas (K).

Tabel 4.2 Penilaian *Post-test* Matematika

No	Interval Nilai	Frekuensi	
		Eksperimen	Kontrol
1	44 – 54	1	1
2	55 – 65	3	5
3	64 – 74	3	3
4	75 – 85	3	5
5	86 – 96	10	4
6	97 – 107	2	2
Jumlah Tuntas ≥ 75		15 (77,8%)	9 (51,9%)
Jumlah Tidak tuntas < 75		7 (22,2%)	11 (48,1%)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada kelas eksperimen hasil *post-test* peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan 75 sebanyak 7 peserta didik atau (22,2%). Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di atas 75 sebanyak 15 peserta didik atau (77,8%). Sementara peserta didik di kelas kontrol yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan 75 sebanyak 11 peserta didik atau (48,1%). Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di atas 75 sebanyak 11 peserta didik atau (51,9%).

Grafik 4.1 Histogram Nilai *Post-test*



Berdasarkan data grafik 4.1 menunjukkan, bahwa secara keseluruhan nilai pada kelas eksperimen dengan *treatment* media panlirmatika memperoleh grafik yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol melalui *treatment* pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui *treatment* media panlirmatika terdapat pengaruh terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik.

Statistik deskriptif didapatkan perbandingan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada soal *post-test* seperti yang terdapat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Deskriptif Perbandingan Kelas

No	Statistik	Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
1	N	24	24
2	$\bar{x}$	74,76	57,14
3	Max	100	75
4	Min	45	45
5	S	15,28	9,43
6	s^2	233,690	88,929

angan:

kelas Eksperimen : Menggunakan media pembelajaran papan pintar matematika

Kelas Kontrol : Menggunakan metode konvensional

N : Jumlah peserta didik

$\bar{X}$	: rata-rata pengaruh hasil belajar matematika
Max	: Nilai tertinggi
Min	: Nilai terendah
S	: Standar deviasi
s^2	: Variansi



Tabel 4.4 Hasil *Post-test* Pengaruh hasil belajar Matematika

Kelas Sampel	Jumlah Skor Total	Rata-rata
Eksperimen	2280	74,76
Kontrol	2040	57,14

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan, bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan *treatment* media pembelajaran papan pintar matematika memiliki rata-rata 74,76 lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan *treatment* pembelajaran konvensional dengan rata-rata 57,14.

B. Analisis Data

Analisis data penulis lakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran papan pintar matematika terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas II MIN 3 Padang. Sebelum melakukan uji hipotesis maka langkah awal yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diolah berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok data berdistribusi norma atau tidak, untuk uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* berbantuan SPSS 25. Maka didapatkan hasil sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI PH MTK	II. A	0.169	25	0.087	0.950	25	0.299
	II. B	0.156	25	0.152	0.915	25	0.052
	II. C	0.109	27	0.200	0.960	27	0.376
	II. D	0.125	27	0.200	0.959	27	0.355
	II. E	0.144	26	0.173	0.932	26	0.085
*. This is a lower bound of the true significance							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel *Test of Homogeneity of Variances*, diketahui Signifikansi (Sig) *Based on Mean* adalah sebesar $0,480 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

2. Uji Homogenitas

Uji homogen bertujuan untuk melihat apakah data kedua kelompok mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Homogeneity of Variances* berbantuan SPSS 25, dengan demikian diperoleh *output* seperti pada tabel 4.6 berikut:

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.480	1	44	0.122
	Based on Median	1.403	1	44	0.243
	Based on Median and with adjusted df	1.403	1	35.629	0.244
	Based on trimmed mean	2.402	1	44	0.128

Tabel 4.6 Tes Homogenitas Kelas II MIN 3 Padang

Berdasarkan tabel di atas hasil tes homogenitas yang diperoleh adalah 0,128. hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi homogen karena $0,128 > 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas sampel dan uji homogenitas sampel yang telah dilakukan sebelumnya, terlihat bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Pengajuan hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 25 jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.7 Tes Hipotesis Kelas II MIN 3 Padang

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
Kelas_2.A	Mean		74.3478
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67.8842
		Upper Bound	80.8115
	5% Trimmed Mean		74.5531
	Median		80.0000
	Variance		223.419
	Std. Deviation		#####
	Minimum		45.00
	Maximum		100.00
	Range		55.00
	Interquartile Range		25.00
	Skewness		-0.399
	Kurtosis		-0.662
Kelas_2.B	Mean		57.6087
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.0514
		Upper Bound	62.1660
	5% Trimmed Mean		57.1014
	Median		55.0000
	Variance		111.067
	Std. Deviation		#####
	Minimum		45.00
	Maximum		80.00
	Range		35.00
	Interquartile Range		15.00
	Skewness		0.509
	Kurtosis		-0.603

B

erda

sarkan hasil perhitungan dan output diperoleh $t_{hitung} = 3,11671$ sedangkan pada $df = 42$ dengan taraf kepercayaan 95% diperoleh $t_{tabel} = 2,018$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,11671 > 2,018$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa

media pembelajaran panlirmatika berpengaruh terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik.



C. Pembahasan Penelitian

Pada pembelajaran matematika, peserta didik cenderung merasa bosan karena pembelajaran yang monoton sehingga tidak ada rasa ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran matematika. Untuk itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar, serta yang mampu membuat peserta didik termotivasi dan timbul semangat untuk belajar. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran papan pintar matematika menjadi solusi dalam pembelajaran matematika, selain menimbulkan suasana yang menyenangkan media papan pintar matematika juga dapat berpengaruh terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik.

Papan pintar matematika adalah papan permainan yang terdiri dua bagian yang memuat pertanyaan dan jawaban yang harus dipasangkan. Cara memainkannya cukup sederhana yaitu dengan memasangkan bagian pertanyaan dengan jawaban yang cocok pada papan pintar matematika lain (Irmawati, 2011: 2). Depdikbud (2003: 14), mengatakan “papan pintar matematika pecahan sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam mengatasi pengaruh hasil belajar peserta didik”.

Penelitian ini penulis lakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media papan pintar matematika terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik kelas II MIN 3 Padang. Pada penelitian ini banyak sampel yang digunakan adalah 54 responden yang mana 27 untuk

kelas eksperimen dan 27 untuk kelas kontrol. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Kelas eksperimen menerima perlakuan tertentu, sementara kelas kontrol tidak menerima perlakuan namun mendapat pengamatan.

Penelitian di kelas eksperimen penulis menerapkan penggunaan media pembelajaran papan pintar matematika pada pertemuan kedua dan ketiga, sedangkan pertemuan pertama penulis hanya menjelaskan tentang materi pelajaran yang telah ditentukan dan memberikan LKPD kepada peserta didik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media papan pintar matematika, terlihat bahwa peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan aktif dalam kelompok belajar. Sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak kaku. Terlihat juga dari hasil belajar peserta didik yang bersemangat dan aktif dalam belajar, penulis berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran papan pintar matematika bisa berpengaruh terhadap kemauan belajar dan pengaruh hasil belajar matematika peserta didik. Selanjutnya pada pertemuan keempat penulis memberikan soal *post-test* kepada peserta didik secara individu untuk melihat hasil belajar peserta didik serta membuktikan bahwa menggunakan media pembelajaran papan pintar matematika memang berpengaruh terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik.

Pada penelitian di kelas kontrol penulis tidak memberikan perlakuan dengan prosedur yang penulis lakukan dalam penelitian ini.

Pada kelas kontrol penulis melakukan pengajaran dengan pembelajaran konvensional. Pendidik hanya menjelaskan materi pembelajaran secara langsung, lalu peserta didik mendengarkan penjelasan dari pendidik kemudian pendidik

LKPD diberikan sesuai dengan materi pelajaran setiap pertemuan. Pada kelas kontrol penulis juga melakukan empat kali pertemuan. Pada pertemuan satu sampai tiga penulis hanya menjelaskan materi pelajaran saja. Setelah menjelaskan materi pelajaran pada setiap pertemuan, peserta didik disuruh mengerjakan latihan terlebih dahulu di bawah bimbingan pendidik. selanjutnya Peserta didik hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan pendidik mengenai materi pembelajaran berikutnya. Peserta didik pun terlihat tidak aktif dalam proses pembelajaran. Pada pertemuan terakhir baru penulis berikan soal *post-test* mandiri untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol penulis dapat mengetahui pengaruh hasil belajar matematika peserta didik dari hasil tes yang dilakukan secara tertulis dengan soal objektif sebanyak 20 butir soal. Hasil penilaian *post-test* terlihat bahwa pada kelas eksperimen peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan 75 sebanyak 7 peserta didik atau (48,1%). Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di atas 75 sebanyak 14 peserta didik atau (77,8%). Sementara peserta didik

di kelas kontrol yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan 75 sebanyak 19 peserta didik atau (22,2%). Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di atas 75 sebanyak 2 peserta didik atau (77,8%). Berdasarkan penilaian *post-test* tersebut terlihat bahwa pembelajaran di kelas eksperimen dengan penggunaan media papan pintar matematika memiliki jumlah peserta didik dengan KKTP di atas 75 sebanyak 15 peserta didik atau (77,8%). Sedangkan di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki peserta didik yang memperoleh nilai KKTP di atas 75 sebanyak 2 peserta didik atau (22,2%). Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan media papan pintar matematika ini berpengaruh daripada pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil deskripsi data diperoleh rata-rata nilai *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen adalah 74,76 dan rata-rata nilai *post-test* peserta didik pada kelas kontrol adalah 57,14. Selanjutnya setelah uji normalitas dan uji homogenitas variansi dilakukan, ternyata kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki variansi data yang *homogen* (sama). Dengan demikian untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka digunakan uji-t. Dari hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai *sig. 2- tailed* sebesar $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau bisa kita lihat dari $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, yang mana $3,11671 > 2,197$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, hasil belajar menggunakan media pembelajaran papan pintar matematika dalam

materi bilangan cacah memiliki pengaruh terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik di kelas II MIN 3 Padang.

Hasil penelitian yang penulis lakukan di kelas II A dan II B MIN 3 Padang memang terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran papan pintar matematika dapat berpengaruh terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik daripada pembelajaran konvensional. Memang benar pembelajaran dengan

Media papan pintar matematika membuat peserta didik memiliki kemampuan mengungkapkan kembali konsep materi yang di pelajari, peserta didik mampu menampilkan konsep materi yang dipelajari sebagai representasi matematika peserta didik juga mampu menerapkan konsep materi dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shintya, et al., (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu permainan domino memiliki pengaruh yang positif terhadap pengaruh hasil belajar matematika. Selain penelitian shintya, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shopiah Rambe, (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media papan pintar matematika matematika berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan dan pengaruh hasil belajar peserta didik.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik pada materi bilangan cacah yang diajarkan menggunakan media pembelajaran papan pintar matematika memberikan pengaruh

terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik, daripada pembelajaran konvensional terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MIN 3 Padang diperoleh bahwa pengaruh hasil belajar matematika peserta didik di kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran papan pintar matematika mendapat rata-rata nilai *post-test* yaitu 74,76 dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 100.

Sedangkan pengaruh hasil belajar matematika peserta didik di kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional mendapat rata-rata nilai *post-test* 54,14 dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 75. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dengan uji *independent sample t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,11671$ sedangkan pada $df = 42$ dengan taraf kepercayaan 95% diperoleh $t_{tabel} = 2,018$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,11671 > 2,018$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran papan pintar matematika berpengaruh terhadap pengaruh hasil belajar matematika peserta didik kelas II MIN 3 Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut: Penelitian media pembelajaran papan pintar matematika bisa digunakan sebagai salah satu solusi alternatif bagi para pendidik dalam usaha untuk membuat

pengaruh hasil belajar matematika peserta didik menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSAKA

- Adam, S. &. 2015. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3 No 2(ISSN 2337- 8794), 78–90.
- Alquranul Karim. 2012. *Kementrian Agama Republik Indonesia*. Jakarta: Tim Azziyah Quran.
- Archer, E. 2015. *Sejarah Asal-usul Kartu Domino*. Diakses di <http://thekaiserworks.com/2015/12/08/sejarah-dan-asal-usul-PAPAN-pintar-Matematiaka/>
- Ariana, Y. D. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika di Kelas II A Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Publisher. <https://www.google.co.id/books/>.
- Arief S, S. 2011. *Media pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arrahim, N. W. 2018. Perbandingan Pengaruh hasil belajar Peserta didik Kelas II dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Dan Model Realistik Mathematic Education (RME) Pada Mata Pelajaran Matematik Di SDIT Darul Hasani Kabupaten Bekasi. *Universitas Islam 45 Bekasi*, 138.
- Arsyad A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Asyiah, S. N. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Siput terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Simetri Putar*. Skripsi pada STKIP Sebelas April Sumedang: tidak diterbitkan.
- Bhisma, M. 2011. Validitas dan Reliabilitas Pengukuran. *Martikulasi Program Studi Doktoral, Fakultas Kedokteran*.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.

- Dian Putri, Anindhita Enggar. 2020. *Pengembangan Media Kado Raya (Papan pintar matematika Ragam Budaya) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II MI Ar-Raudhah Lawang P. Skripsi.*
- Dirman & Juarsih, c. 2014. *Karakteristik Peserta Didik: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dorisno, Zulfahmi HB, M.Hum & Nurbaiti. 2021. “Efektifitas Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Pengaruh hasil belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah.” *E-Journal Al- Awlad Universitas Imam Bonjol Padang Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (Volume XI Edisi 2 Tahun 2021) XI*: 169–81.
- Fatmawati, I. D. 2021. Pengaruh Pendampingan Ibu Pekerja Harian Lepas Terhadap Tingkat Stres Akademik Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1, 12-19.
- Febrianto, F., & Ghanny. 2014. Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Melalui ProblemPosing. *Retrieved form <http://doi.org/10.15575/ja.v4il.2101>*, Euclid, 1 (1), 47-54.
- Febriyanto, B. d. 2018. Peningkatan Pengaruh hasil belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas. Vol. 4, (2), 32-44.* Hasan Muhammad, dkk. n.d. *Media Pembelajaran.* Tahta Media Group.
- Herri, J. d. 2017. Mengembangkan Kemampuan Pengaruh hasil belajar Matematika Diskrit dan Pembentukan Karakter Konstruktivis Mahasiswa Melalui Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi Education Edmodo Bermodel Progresif Pace. *Jurnal Teori dan Riset Matematika, Matematika, Vol. 2 No. 1.*
- Indriyastuti. 2022. *Dunia Matematika untuk Kelas II SD dan MI.* Kota Surakarta: Platinum Tiga Serangkai.
- Irmawati, Susi. 2015. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together(NHT) Berbasis papan pintar matematika Terhadap Pengaruh hasil belajar bilangan cacah.” *Didaktika Dwija Indria(Solo)* 3 (4): 2.
- Juhaeni, Safaruddin. 2023. “Konsep Dasar Media Pembelajaran.” *Journal of Student Research* 1 (1): 282–94. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d). *KBBI*. <https://kbbi.web.id/domino>. Kepmedikbudristek. 2022. No 56.
- Kesumawati, Nila. 2008. “Pengaruh hasil belajar Matematik Dalam Pembelajaran Matematika.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta*, 229–35.
- Miftah, M. 2013. “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.” *Jurnal Kwangsan* 1 (2): 95. <https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105>.
- Musa, L. 2018. *Alat Peraga Matematika*. Makasar, Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Musfigon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Nawangwulan, Dwi Mutiara, Maulana, Isrok^{atun}. 2024. “Pengaruh Media KADO SIPECAH Dalam Meningkatkan Pengaruh hasil belajar bilangan cacah Di Kelas 2. *Universitas Pendidikan Indonesia*” 18 (2): 1257–69.
- Negara, I. K. (2017: 256). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: OT Refika.
- Nuryadi, T. D. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta Gramasurya.
- Ollerton, M. 2010. *Panduan Guru Mengajar Matematika*. Jakarta: Erlangga. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (nomor 22 tahun 2006).
- Radiusman, R. 2020. “Studi Literasi: Pengaruh hasil belajar Anak Pada Pembelajaran Matematika.” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6 (1): 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>.
- Rafisqy, Z. G. 2023. *Ekspektasia Network*. Definisi Operasional: Pengertian, Tujuan, Contoh, dan Cara Menyusunnya: <https://ekspektasia.com/definisi-operasional-adalah/>
- Ruqayyah, S. 2020. *Kemampuan Pengaruh hasil belajar dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV Trea Jacta Pedagogie.

- Ruseffendi, E. 2005. *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang non eksakta lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Saraswati, Septi. 2020. *Pengembangan Media papan pintar matematika Dengan Pendekatan Active Learning Materi penjumlahan berulang Untuk Siswa Kelas II SD Negeri Gugus Melati. SKRIPSI.*
- Sardiman. (2018: 42). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mangajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sari, D. N. 2019. *Peningkatan Kemampuan Pengaruh hasil belajar Matematika Siswa dengan Penerapan Media Kartu Permainan Bilangan di SDIT Deli Serdang Insani Tanjung Morawa*. Sumatera Utara: Program Studi Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sumatera Utara Medan.]
- Sari, Mega. 2015. “Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Berbasis Permainan papan pintar matematika Matematika Terhadap Proses Belajar Siswa Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang,” 1–94. Sereliciouz. 2021. *Quipper Blog*. quipper.com/id/blog/amp.
- Setiawan, Yasa, Indhira Yandari, and Aan Pamungkas. 2020. “Pengembangan Papan Pintar Matematika Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Kelas II Sekolah Dasar.” *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 12 (June): 1. <https://doi.org/10.32678/primary.v12i01.2706>.
- Setyowati, Sri. 2020. “Pengembangan Alat Peraga Domino Mata Pelajaran Matematika Materi Konsep pengurangan berulusung Disekolah Dasar.” *Corporate Governance (Bingley)* 10 (1): 54–75.
- Shihab, M. Q. 2006. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Vol.15. Cet. VI*. Ciputat-Tangerang: Lentera Hati
- Shintya, Ega, Agus Jaenudin, Sutarman. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media papan pintar matematika Terhadap Pengaruh hasil belajar Matematika Pada Materi bilangan cacah Siswa Kelas IISd Negeri Karang Mulya Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Pendidikan Matema Sebelas April* 1 (1): 21–29. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/pi-math/article/view/242>.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, dan Para Pencinta Matematika*. Bandung: Alvabeta, CV.

- Suryani, N. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Perss Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, U. D. 2022. *Media Pembelajaran dari Masa Konvensional hingga Masa Digital*. Palembang: Bening Media Publish.
- Trinova, Zulvia, Dkk. 2020. Islamic Boarding School Education Leadership in Supporting Virtual Learning During the Pandemic Period in. *Jurnal Iqra' Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(1): 14-31
<https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=9488676157070525100&btnI=1&hl=id>
2012. Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik. *Jurnal Al-Talim* (Volume 19: 209-215)
<http://www.mendeley.com/research/b1a4f6f3-9adf-39f5-b9afe8727f1cb0f5/>
- Wahidin, U. &. 2018. Media Pendidikan dalam Perpekstif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1), 23–46
<https://doi.org/10.30868/EI.V7>.
- Wijayanti, Risma Yunita. 2018. Peningkatan Pengaruh hasil belajar pembagian denganpapan pintar matematika Pecahan pada Kelas III SDN Sinduadi 1 *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 154-160.
- Zuliana, E. 2017. Penerapan Inquiry Based Learning berbantuan Peraga Manipulatif dalam Meningkatkan Pengaruh hasil belajar Matematika pada Materi perkalian peserta didik PGSD Universitas Muria Kudus. *Jurnal Pendidikan*, 8(1): 35-43

The logo of UIN Imam Bonjol Padang is a stylized emblem. It features a central yellow star within a white pentagon. This is surrounded by a red pentagon, which is further enclosed by a yellow hexagon. The entire design is set against a light gray background.

LAMPIRAN

UIN IMAM BONJOL
PADANG

lampiran 1 data validasi dan reliabilitas

		Correlations																				Total
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	0.071	0.169	0.143	0.143	0.314	0.170	0.319	0.218	0.060	0.169	0.218	0.269	0.098	0.269	0.098	0.255	0.371	0.071	0.099	.456 ⁺
	Sig. (2-tailed)		0.743	0.430	0.505	0.505	0.135	0.426	0.128	0.306	0.781	0.430	0.306	0.204	0.650	0.204	0.650	0.229	0.074	0.743	0.646	0.025
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_2	Pearson Correlation	0.071	1	0.251	0.240	0.071	0.240	0.038	0.348	0.151	0.118	0.084	0.324	0.175	0.338	0.007	0.145	-0.025	-0.071	0.161	.510 ⁺	.429 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.743		0.237	0.258	0.743	0.258	0.859	0.096	0.481	0.582	0.698	0.123	0.414	0.106	0.974	0.500	0.907	0.743	0.453	0.011	0.036
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_3	Pearson Correlation	0.169	0.251	1	0.169	0.338	0.000	0.092	0.378	.430	0.354	-0.167	.430	.418	0.192	0.084	0.192	0.000	0.338	0.084	0.084	.496 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.430	0.237		0.430	0.106	1.000	0.670	0.069	0.036	0.090	0.436	0.036	0.042	0.368	0.698	0.368	1.000	0.106	0.698	0.698	0.014
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_4	Pearson Correlation	0.143	0.240	0.169	1	0.143	.657 ⁺	-0.015	0.064	0.218	0.060	0.169	0.218	.438 ⁺	0.098	0.269	0.098	0.255	0.371	0.071	0.269	.511 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.505	0.258	0.430		0.505	0.000	0.943	0.767	0.306	0.781	0.430	0.306	0.032	0.650	0.204	0.650	0.229	0.074	0.743	0.204	0.011
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_5	Pearson Correlation	0.143	0.071	0.338	0.143	1	-0.029	-0.015	0.319	.567 ⁺	.418 ⁺	0.000	0.218	-0.071	0.098	0.269	0.098	0.255	0.200	0.071	0.099	.419 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.505	0.743	0.106	0.505		0.895	0.943	0.128	0.004	0.042	1.000	0.306	0.743	0.650	0.204	0.650	0.229	0.349	0.743	0.646	0.041
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_6	Pearson Correlation	0.314	0.240	0.000	.657 ⁺	-0.029	1	0.170	0.064	0.218	0.060	0.169	0.393	0.269	0.098	0.099	0.098	0.255	0.371	0.240	0.099	.493 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.135	0.258	1.000	0.000	0.895		0.426	0.767	0.306	0.781	0.430	0.058	0.204	0.650	0.646	0.650	0.229	0.074	0.258	0.646	0.014
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_7	Pearson Correlation	0.170	0.038	0.092	-0.015	-0.015	0.170	1	0.312	0.118	0.324	.458 ⁺	0.118	0.330	.476 ⁺	0.330	0.053	0.138	0.201	.406 ⁺	0.330	.505 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.426	0.859	0.670	0.943	0.943	0.426		0.138	0.582	0.122	0.024	0.582	0.116	0.019	0.116	0.806	0.520	0.345	0.049	0.116	0.012
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_8	Pearson Correlation	0.319	0.348	0.378	0.064	0.319	0.064	0.312	1	0.293	0.267	0.126	0.293	0.156	0.364	0.156	0.364	-0.114	0.192	0.095	.411 ⁺	.535 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.128	0.096	0.069	0.767	0.128	0.767	0.138		0.165	0.207	0.557	0.165	0.461	0.081	0.461	0.081	0.596	0.370	0.659	0.046	0.007
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_9	Pearson Correlation	0.218	0.151	.430	0.218	.567 ⁺	0.218	0.118	0.293	1	0.183	-0.086	.467 ⁺	0.022	0.248	0.367	0.248	0.234	.480 ⁺	0.324	0.194	.599 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.306	0.481	0.036	0.306	0.004	0.306	0.582	0.165		0.393	0.689	0.022	0.920	0.242	0.078	0.242	0.272	0.018	0.123	0.363	0.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_10	Pearson Correlation	0.060	0.118	0.354	0.060	.418 ⁺	0.060	0.324	0.267	0.183	1	0.354	0.365	0.059	0.204	0.237	0.000	.426 ⁺	0.120	0.118	0.059	.472 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.781	0.582	0.090	0.781	0.042	0.781	0.122	0.207	0.393		0.090	0.079	0.784	0.339	0.266	1.000	0.038	0.578	0.582	0.784	0.020
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_11	Pearson Correlation	0.169	0.084	-0.167	0.169	0.000	0.169	.458 ⁺	0.126	-0.086	0.354	1	-0.086	.418 ⁺	0.192	.418 ⁺	0.192	0.302	0.169	0.251	0.084	.424 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.430	0.698	0.436	0.430	1.000	0.430	0.024	0.557	0.689	0.090		0.689	0.042	0.368	0.042	0.368	0.152	0.430	0.237	0.698	0.039
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_12	Pearson Correlation	0.218	0.324	.430	0.218	0.218	0.393	0.118	0.293	.467 ⁺	0.365	-0.086	1	-0.151	0.248	0.022	.447 ⁺	0.234	0.306	0.151	0.194	.543 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.306	0.123	0.036	0.306	0.306	0.058	0.582	0.165	0.022	0.079	0.689		0.481	0.242	0.920	0.028	0.272	0.147	0.481	0.363	0.006
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_13	Pearson Correlation	0.269	0.175	.418 ⁺	.438 ⁺	-0.071	0.269	0.330	0.158	0.022	0.059	.418 ⁺	-0.151	1	0.048	0.329	-0.145	0.025	0.240	0.175	0.161	.440 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.204	0.414	0.042	0.032	0.743	0.204	0.116	0.461	0.920	0.784	0.042	0.481		0.823	0.117	0.500	0.907	0.258	0.414	0.453	0.032
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_14	Pearson Correlation	0.098	0.338	0.192	0.098	0.098	0.098	.476 ⁺	0.364	0.248	0.204	0.192	0.248	0.048	1	0.048	0.333	0.174	0.293	-0.048	.435 ⁺	.484 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.650	0.106	0.368	0.650	0.650	0.650	0.019	0.081	0.242	0.339	0.368	0.242	0.823		0.823	0.111	0.416	0.165	0.823	0.034	0.016
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_15	Pearson Correlation	0.269	0.007	0.084	0.269	0.269	0.099	0.330	0.158	0.367	0.237	.418 ⁺	0.022	0.329	0.048	1	0.048	0.328	.410 ⁺	.510 ⁺	0.329	.567 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.204	0.974	0.698	0.204	0.204	0.646	0.116	0.461	0.078	0.266	0.042	0.920	0.117	0.823		0.823	0.118	0.047	0.011	0.117	0.004
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_16	Pearson Correlation	0.098	0.145	0.192	0.098	0.098	0.098	0.053	0.364	0.248	0.000	0.192	.447 ⁺	-0.145	0.333	0.048	1	0.174	0.293	0.145	0.241	0.401
	Sig. (2-tailed)	0.650	0.500	0.368	0.650	0.650	0.650	0.806	0.081	0.242	1.000	0.368	0.028	0.500	0.111	0.823		0.416	0.165	0.500	0.256	0.052
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_17	Pearson Correlation	0.255	-0.025	0.000	0.255	0.255	0.255	0.138	-0.114	0.234	.426 ⁺	0.302	0.234	0.025	0.174	0.328	0.174	1	0.357	0.277	0.328	.471 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.229	0.907	1.000	0.229	0.229	0.229	0.520	0.596	0.272	0.038	0.152	0.272	0.907	0.416	0.118	0.416		0.087	0.189	0.118	0.020
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_18	Pearson Correlation	0.371	-0.071	0.338	0.371	0.200	0.371	0.201	0.192	.480 ⁺	0.120	0.169	0.306	0.240	0.293	.410 ⁺	0.293	0.357	1	0.269	0.240	.624 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.074	0.743	0.106	0.074	0.349	0.074	0.345	0.370	0.018	0.578	0.430	0.147	0.258	0.165	0.047	0.165	0.087		0.204	0.258	0.001
	N	0.071	0.161	0.084	0.071	0.071	0.240	.406 ⁺	0.095	0.324	0.118	0.251	0.151	0.175	-0.048	.510 ⁺	0.145	0.277	0.269	1	0.343	.484 ⁺
Soal_19	Pearson Correlation	0.071	0.161	0.084	0.071	0.071	0.240	.406 ⁺	0.095	0.324	0.118	0.251	0.151	0.175	-0.048	.510 ⁺	0.145	0.277	0.269	1	0.343	.484 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.743	0.453	0.698	0.743	0.743	0.258	0.049	0.659	0.123	0.582	0.237	0.481	0.414	0.823	0.011	0.500	0.189	0.204		0.101	0.017
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal_20	Pearson Correlation	0.099	.510 ⁺	0.084	0.269	0.099	0.099	0.330	.411 ⁺	0.194	0.059	0.084	0.194	0.161	.435 ⁺	0.329	0.241	0.328	0.240	0.343	1	.548 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0.646	0.011	0.698	0.204	0.646	0.646	0.116	0.046	0.363	0.784	0.698	0.363	0.453	0.034	0.117						

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.733	21

Kesukaran Soal

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,58	Sedang
2	0,54	Sedang
3	0,50	Sedang
4	0,58	Sedang
5	0,58	Sedang
6	0,58	Sedang
7	0,29	Sukar
8	0,12	Sukar
9	0,62	Sedang
10	0,33	Sedang
11	0,50	Sedang
12	0,62	Sedang
13	0,45	Sedang
14	0,25	Sukar
15	0,45	Sedang
16	0,25	Sukar
17	0,08	Sukar
18	0,41	Sedang
19	0,54	Sedang
20	0,45	Sedang

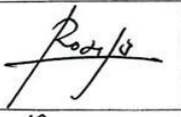
Daya Beda Soal

No	RHitung	Beda soal
1	0,456	Baik
2	0,429	Baik
3	0,496	Baik
4	0,511	Baik
5	0,419	Baik
6	0,493	Baik
7	0,505	Baik
8	0,535	Baik
9	0,599	Baik
10	0,472	Baik
11	0,424	Baik
12	0,543	Baik
13	0,440	Baik
14	0,484	Baik
15	0,567	Baik
16	0,401	Cukup
17	0,471	Baik
18	0,624	Baik
19	0,484	Baik
20	0,548	Baik

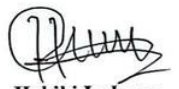
Lampiran 2 Surat permohonan Validasi Instrumen

VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Habibi Lukman
Nim : 2014070041
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Perkalian Matematika
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II Min 3 Kota Padang

No	Validator	Jabatan	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Sasmi Nelwati, M.Pd</u> NIP. 196511241994032001	Dosen PGMI FTK UIN Imam Bonjol Padang	
2.	<u>Dr. Rozi Fitriza, M.Pd</u> NIP. 198107282008012017	Dosen PGMI FTK UIN Imam Bonjol Padang	
3	<u>Ilham Desrianto, S.Pd</u> NIP.198912102023211030	Guru Wali Kelas MIN 3 Padang	

Padang,
2024
Peneliti,


Habibi Lukman
NIM. 2014070041

lampiran 3 kisi kisi soal tes

Nama Sekolah : MIN 3 Padang
Bidang studi : Matematika
Kelas/semester : II/2
Alokasi waktu : 30 menit
Jenis soal : Pilihan Ganda
Jumlah soal : 20

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL

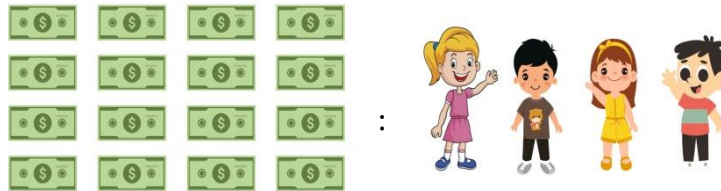
Kompetensi Dasar	Indikator Literasi Numerasi	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal	Level Kognitif
3.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.	Memiliki kecakapan terkait simbol dan angka pada matematika.	Menyelesaikan hasil pembagian dalam bentuk gambar.	PG	1 2	C3
		Mengubah pengurangan menjadi bentuk pembagian	PG	3 4	C3
		Menyelesaikan pembagian sebagai pengurangan berulang .	PG	5	C3
	Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan dll)	Menyelesaikan hasil pembagian minimal dua angka.	PG	6 7	C4

	Dapat menyelesaikan masalah dan menghubungkan permasalahan dengan persoalan dalam kehidupan sehari-hari.	Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pembagian.	PG	8 9 10	C4
	Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan dll)	Menyelesaikan hasil perkalian minimal dua angka	PG	11 12	
		Menyelesaikan pembagian sebagai penjumlahan berulang	PG	13 14	
		Mengubah pengurangan menjadi bentuk perkalian.	PG	15	
	Memiliki kecakapan terkait simbol dan angka pada matematika	Menyelesaikan hasil perkalian dalam bentuk gambar.	PG	16 17	
	Dapat menyelesaikan masalah dan menghubungkan permasalahan dengan persoalan dalam	Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan	PG	18 19 20	

	kehidupan sehari-hari.	perkalian.			
--	---------------------------	------------	--	--	--

lampiran 4 soal post-test

1. Perhatikan gambar berikut!



Berapa uang yang akan didapat anak-anak jika dibagikan sama banyak....

- a. 2
 - b. 4
 - c. 5
2. Perhatikan gambar berikut!



Berapa roti yang akan masuk dalam kantong plastik agar sama banyak...

- a. 3
 - b. 6
 - c. 8
3. Ayah memiliki 24 buah jeruk. Kemudian, dibagi-bagikan kepada 4 orang anak. Berapa buah jeruk yang didapatkan setiap anak?
- a. 4
 - b. 5
 - c. 6
4. Pak Agus akan memberikan sebagian hasil panen jagung kepada beberapa tetangganya. Jika banyak jagung yang diberikan kepada tetangga adalah 30 kg dan masing-masing mendapatkan 10 kg, maka tetangga pak Agus yang mendapatkan jagung sebanyak?
- a. 2
 - b. 3
 - c. 4
5. Suatu ruangan terdapat 24 buah pensil yang ingin dibagikan rata kepada 3 peserta didik. Berapa banyak pensil yang akan diterima oleh setiap peserta didik?
- a. 3

- b. 5
- c. 8

6. $25 : 5 = \dots$

Berapakah hasil dari operasi pembagian di atas....

- a. 2
- b. 4
- c. 5

7. $40 : 2 = \dots$

Berapakah hasil dari operasi pembagian di atas....

- a. 12
- b. 20
- c. 21

8. $36 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 = 0$

Bentuk pembagian dari pengurangan berulang di atas adalah $36 : \dots = \dots$

- a. $36 : 4 = 6$
- b. $36 : 4 = 4$
- c. $36 : 4 = 9$

9. $10 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0$

Bentuk pembagian dari pengurangan berulang di atas adalah $10 : \dots = \dots$

- a. $10 : 2 = 5$
- b. $10 : 2 = 2$
- c. $10 : 2 = 10$

10. $35 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 = 0$

Bentuk pembagian dari pengurangan berulang di atas adalah $\dots : \dots = \dots$

- a. $35 : 5 = 5$
- b. $35 : 5 = 5$
- c. $35 : 5 = 7$

11. 8×6 artinya

- A. $8+8+8+8+8+8$
- B. $8+8+8+8+8$
- C. $8+8+8+8$
- D. $8+8+8$

12. "Sembilan kali dua sama dengan delapan belas" ditulis..

- A. $9 \times 2 = 18$
- B. $2 \times 9 = 18$
- C. $9 \times 18 = 2$
- D. $18 \times 2 = 9$

13. . Mira mempunyai permen 2 ditambah 2 dari pemberian ibunya. Bagaimana jumlah permen Mira jika digambarkan lewat perkalian?

- A. $2+1=3$
- B. $2 \times 2=4$
- C. $2 \times 1=2$

14. 8×2 ditambah 4×5 sama dengan..

- A. 12
- B. 24
- C. 36

15. 24 adalah hasil perkalian dari..

- A. 6×3
- B. 6×4
- C. 6×5

16. Ada 4 mobil. Setiap mobil dinaiki 2 anak. Ada berapa anak semuanya?

- A. 4
- B. 6
- C. 8

17. Ada 7 bungkus terong. Masing-masing berisi 3 buah terong. Ada berapa terong semuanya?

- A. 21
- B. 35
- C. 49

18. Ada 3 kotak, tiap kotak berisi 6 potong roti, artinya sama dengan...

- A. 1×6
- B. 2×6
- C. 4×6

19. Perhatikan gambar berikut!

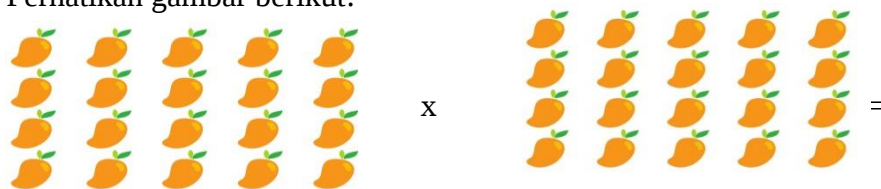




Berapa banyak bunga yang akan ditanam ...

- a. 24
- b. 20
- c. 25

20. Perhatikan gambar berikut!



Berapa mangga yang didapat anak-anak ...

- a. 40
- b. 10
- c. 30

lampiran 5 kunci jawaban post-tes

Kunci Jawaban

1	A	11	C
2	A	12	B
3	A	13	C
4	C	14	B
5	B	15	C
6	C	16	B
7	C	17	D
8	B	18	A
9	C	19	B
10	A	20	A

MODUL AJAR MATEMATIKA MI/SD

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Habibi Lukman	
Instansi	: MIN 3 Padang	Tahun Penyusunan : 2024
Jenjang Sekolah	: SD/MI	
Mata Pelajaran	: Matematika	
Fase/Kelas	: D/2	
Materi	: PAPAN PINTAR MATEMATIKA	
Alokasi Waktu	: 2 JP	

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu melakukan operasi penjumlahan berulang dan pengurangan berulang 1-50.
- Peserta didik mampu mencari hasil perkalian 1-50 dengan benar dalam bentuk papan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

pintar matematika

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
- Bergotong royong = belajar kelompok
- Mandiri = tugas mandiri
- Bernalar kritis = saling mengomentari
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Sumber Belajar
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan. 2022.
Matematika, Penulis:Hobri, dkk.
2. Media Pembelajaran
 - a. Papan pintar matematika
 - b. LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Jumlah peserta didik : 28 orang

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : Langsung
- Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, presentasi.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- peserta didik mampu melakukan operasi perkalian 1-50 (pertemuan 1 dan 2)
- peserta didik mampu melakukan operasi pembagian 1-50 (pertemuan 3 dan 4)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- bahwa perkalian itu adalah penjumlahan berulang
- bahwa pembagian itu adalah penpendidikan berulang

C. PERTANYAAN

- Apakah anak-anak ibuk pernah mendengar kata papan pintar matematika ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1 Kegiatan awal (5 menit)

1. Pendidik melakukan pembuka dengan salam.
2. Pendidik memulai pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kerapian serta kesiapan peserta didik.
3. Pendidik dan peserta didik membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
4. Pendidik memberikan apersepsi mengenai papan pintar matematika dengan memberikan contoh kepada peserta didik.
5. Pendidik memberikan apersepsi mengenai penjumlahan dan penpendidikan
6. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik memberikan pertanyaan seputar penjumlahan dan penpendidikan
7. Pendidik menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Pendidik menjelaskan perkalian itu adalah penjumlahan berulang berulang
2. Peserta didik bertanya terkait materi yang tidak dimengerti.
3. Pendidik dan peserta didik berdiskusi terkait pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

4. Pendidik membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok (LKPD I)
5. Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi mengerjakan LKPD sesuai petunjuk.
6. Pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi.
7. Pendidik memonitor jalannya diskusi dalam setiap kelompok.
8. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya mengenai kesulitan-kesulitan dalam diskusi kelompok.
9. Setelah selesai berdiskusi, pendidik memanggil nomor secara acak.
10. Peserta didik yang nomornya terdipanggil di setiap kelompok akan menjadi perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
11. Peserta didik memperhatikan presentasi yang dilakukan oleh temannya dan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain.
12. Pendidik memberikan pertanyaan refleksi terhadap hasil diskusi.
13. Apa tugas yang dikerjakan pada LKPD yang telah didiskusikan tadi?
14. Apakah ada kesulitan dalam mengerjakan tugas pada LKPD tersebut?
15. Apakah puas dan bangga terhadap tugas yang telah dikerjakan pada LKPD tersebut?
16. Pendidik memberikan penguatan materi pada peserta didik.

Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Pendidik memberikan refleksi terhadap hasil diskusi
3. Pendidik memberikan tugas di rumah
4. Pendidik menyebutkan pembelajaran selanjutnya
5. Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

Pertemuan Ke-2

Kegiatan Awal (5 menit)

--

1. Pendidik melakukan pembuka dengan salam.
2. Pendidik memulai pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kerapian serta kesiapan peserta didik.
3. Pendidik dan peserta didik membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
4. Pendidik memberikan apersepsi mengenai perkalian
5. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik memberikan pertanyaan seputar penjumlahan
6. Pendidik menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Pendidik menjelaskan perkalian itu adalah penjumlahan berulang berulang
2. Peserta didik bertanya terkait materi yang tidak dimengerti.
3. Pendidik dan peserta didik berdiskusi terkait pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
4. Bersama peserta didik pendidik mencari mencoba pembagian dengan Menggunakan papan pintar
5. Setiap anggota kelompok diberi nomor masing-masing oleh pendidik.
6. Pendidik memastikan setiap peserta didik mendapatkan nomor yang berbeda.
7. Pendidik membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok. (LKPD II)
8. Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi mengerjakan LKPD sesuai petunjuk.
9. Pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi.

10. Pendidik memonitor jalannya diskusi dalam setiap kelompok.
11. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya mengenai kesulitan-kesulitan dalam diskusi kelompok.

12. Setelah selesai berdiskusi, pendidik memanggil nomor secara acak.
13. Peserta didik yang nomornya terpanggil di setiap kelompok akan menjadi perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
14. Peserta didik memperhatikan presentasi yang dilakukan oleh temannya dan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain.
15. Pendidik memberikan pertanyaan refleksi terhadap hasil diskusi.
16. Apa tugas yang dikerjakan pada LKPD yang telah didiskusikan tadi?
17. Apakah ada kesulitan dalam mengerjakan tugas pada LKPD tersebut?
18. Apakah puas dan bangga terhadap tugas yang telah dikerjakan pada LKPD tersebut?
19. Pendidik memberikan penguatan materi pada peserta didik.

Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Pendidik memberikan refleksi terhadap hasil diskusi
3. Pendidik memberikan tugas dirumah
4. Pendidik menyebutkan pembelajaran selanjutnya
5. Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

Pertemuan Ke-3**Kegiatan Awal (5 menit)**

1. Pendidik melakukan pembuka dengan salam.
2. Pendidik memulai pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kerapian serta kesiapan peserta didik.
3. Pendidik dan peserta didik membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
4. Pendidik memberikan apersepsi mengenai pengurangan
5. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik memberikan pertanyaan seputar pengurangan
6. Pendidik menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Pendidik menjelaskan pembagian itu adalah penpendidikan berulang berulang
2. Bersama peserta didik pendidik mencari mencobaan pembagian dengan Menggunakan papan pintar
3. Bersama peserta didik pendidik mencari mencobaan pembagian dengan Menggunakan papan pintar perkalian
4. Pendidik membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok.
5. Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi mengerjakan LKPD sesuai petunjuk.
6. Pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif menyampaikan pendapatnya saat

berdiskusi.

7. Pendidik memonitor jalannya diskusi dalam setiap kelompok.
8. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya mengenai kesulitan-kesulitan dalam diskusi kelompok
9. Pendidik memberikan pertanyaan refleksi terhadap hasil diskusi.
10. Pendidik memberikan penguatan materi pada peserta didik
11. Setelah selesai berdiskusi, pendidik memanggil nomor secara acak.
12. Peserta didik yang nomornya terpanggil di setiap kelompok akan menjadi perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
13. Peserta didik memperhatikan presentasi yang dilakukan oleh temannya dan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain.
14. Pendidik memberikan pertanyaan refleksi terhadap hasil diskusi.
15. Apa tugas yang dikerjakan pada LKPD yang telah didiskusikan tadi?
16. Apakah ada kesulitan dalam mengerjakan tugas pada LKPD tersebut?
17. Apakah puas dan bangga terhadap tugas yang telah dikerjakan pada LKPD tersebut?
18. Pendidik memberikan penguatan materi pada peserta didik

Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Pendidik memberikan refleksi terhadap hasil diskusi
3. Pendidik memberikan tugas di rumah
4. Pendidik menyebutkan pembelajaran selanjutnya
5. Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

Pertemuan Ke-4

Kegiatan awal**(5 menit)**

1. Pendidik melakukan pembuka dengan salam.
2. Pendidik memulai pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kerapian serta kesiapan peserta didik.
3. Pendidik dan peserta didik membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
4. Pendidik memberikan apersepsi mengenai pembagian
5. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik memberikan pertanyaan seputar pengurangan
6. tersebut berguna untuk menyampaikan informasi secara visual dan mudah dipahami.
7. Pendidik menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Pendidik menjelaskan perkalian itu adalah penjumlahan berulang berulang
2. Peserta didik bertanya terkait materi yang tidak dimengerti.
3. Pendidik dan peserta didik berdiskusi terkait pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

4. Pendidik membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok (LKPD IV)
5. Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi mengerjakan LKPD sesuai petunjuk.
6. Pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi.
7. Pendidik memonitor jalannya diskusi dalam setiap kelompok.
8. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya mengenai kesulitan-kesulitan dalam diskusi kelompok.
9. Setelah selesai berdiskusi, pendidik memanggil nomor secara acak.
10. Peserta didik yang nomornya terdipanggil di setiap kelompok akan menjadi perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
11. Peserta didik memperhatikan presentasi yang dilakukan oleh temannya dan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain.
12. Pendidik memberikan pertanyaan refleksi terhadap hasil diskusi.
13. Apa tugas yang dikerjakan pada LKPD yang telah didiskusikan tadi?
14. Apakah ada kesulitan dalam mengerjakan tugas pada LKPD tersebut?
15. Apakah puas dan bangga terhadap tugas yang telah dikerjakan pada LKPD tersebut?
16. Pendidik memberikan penguatan materi pada peserta didik.

Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Pendidik memberikan refleksi terhadap hasil diskusi
3. Pendidik memberikan tugas di rumah
4. Pendidik menyebutkan pembelajaran selanjutnya
5. Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

E. ASESMEN

Jenis	Bentuk
Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	Penilaian Kinerja
Asesmen Sumatif (pembelajaran)	Tes tertulis: Essay

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Remedial

Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

- Mengikuti kegiatan penguatan konsep mengenal papan pintar matematika. Peserta didik diminta untuk membuat sebuah contoh papan pintar matematika.
- Peserta didik melakukan tutor sebaya dengan teman yang sudah mencapai tujuan pendidikan.

2. Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan sebagai berikut:

Buatlah sebuah soal perkalian dijawab dengan menggunakan papan pintar perkalian

G. LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR (TERLAMPIR)

B. MEDIA PEMBELAJARAN (TERLAMPIR)

C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (TERLAMPIR)

D. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat

Perbukuan. 2022. Matematika, Penulis: Hobri, dkk.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tematik Tema 2 Subtema 1

Nama : _____

Kelas : _____

Kerjakan soal berikut dengan teliti!

1. $5 \times 4 = _ + _ + _ + _ + _ = _$
2. $3 \times 9 = _ + _ + _ = _$
3. $8 \times 3 = _ + _ + _ + _ + _ + _ + _ + _ = _$
4. $2 \times 6 = _ + _ = _$
5. $7 + 7 + 7 + 7 + 7 = _ \times _ = _$

Pasangkanlah perkalian dengan penjumlahan berulang yang tepat!

$2 \times 6 =$	☐	☐	$4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4$
$5 \times 8 =$	☐	☐	$6 + 6$
$4 \times 9 =$	☐	☐	$8 + 8 + 8 + 8 + 8$
$6 \times 4 =$	☐	☐	$9 + 9 + 9 + 9$

LIVWORKSHEETS

Lembar Kerja

Perkalian

Kerjakanlah seperti contoh!

Contoh:



$$2 + 2 + 2 = 6$$

Bentuk perkaliannya dapat ditulis: $3 \times 2 = 6$

①



$$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots$$

Bentuk perkaliannya dapat ditulis: $\dots \times \dots = \dots$

②



$$\dots + \dots + \dots = \dots$$

Bentuk perkaliannya dapat ditulis: $\dots \times \dots = \dots$

③



$$\dots + \dots = \dots$$

Bentuk perkaliannya dapat ditulis: $\dots \times \dots = \dots$

Lembar Kerja

Pembagian

Bagilah makanan sesuai dengan jumlah anak. Kemudian, lingkari operasi pembagian yang tepat!




$6 : 3 =$ $3 : 3 =$ $9 : 3 =$

Berapakah jumlah kue pukis yang didapatkan setiap anak? _____




$7 : 2 =$ $14 : 2 =$ $14 : 7 =$

Berapakah jumlah onde-onde yang didapatkan setiap anak? _____




$15 : 5 =$ $15 : 3 =$ $5 : 5 =$

Berapakah jumlah kue putu yang didapatkan setiap anak? _____




$18 : 6 =$ $18 : 4 =$ $18 : 3 =$

Berapakah jumlah martabak yang didapatkan setiap anak? _____




$16 : 2 =$ $16 : 4 =$ $16 : 8 =$

Berapakah jumlah serabi yang didapatkan setiap anak? _____




$15 : 5 =$ $10 : 5 =$ $15 : 3 =$

Berapakah jumlah kue getuk yang didapatkan setiap anak? _____



LATIHAN PEMBAGIAN

Kelas 2 Semester 2

Nama : _____ Kelas : _____

Hari/ Tanggal : _____

Tulislah hasil pembagian di bawah ini !

1) $8 : 4 \rightarrow$

6) $15 : 5 \rightarrow$

11) $14 : 7 \rightarrow$

2) $10 : 2 \rightarrow$

7) $16 : 4 \rightarrow$

12) $12 : 3 \rightarrow$

3) $6 : 3 \rightarrow$

8) $16 : 2 \rightarrow$

13) $20 : 4 \rightarrow$

4) $12 : 4 \rightarrow$

9) $8 : 2 \rightarrow$

14) $18 : 2 \rightarrow$

5) $9 : 3 \rightarrow$

10) $10 : 5 \rightarrow$

15) $20 : 10 \rightarrow$

lampiran 8 nilai post-test

kelas eksperimen

Kelas eksperimen	Nilai Eksperimen
Alzhea Mikhayla Harvi	60
Annasya Syafia	80
Aqila Hafsah Mufia	90
Aretha Az Zahra	70
Azka Adha Hasiholan	70
Bintang Aprilio Andalpa	85
Dzihan Abqary Ilhami	95
Fatih Abdullah Gilbert	100
Fatih Althafarizqi Mubarak	80
Fazio Annazla Zakhi	80
Ghani Gossan	75
Ghizhah Fatiya Khalilah	85
Halzhea Humaniora Mercia	55
Harumi Yurika Ibrahim	75
Jean Zivana Azzahra	45
Muhammad Agra Ruri Adyatama	55
Muhammad Fardhan Hidayat	55
Muhammad Fathir Alfath	80
Muhammad Haziq Hazim Gibran	90
Muhammad Kazuhiko Arkha	85
Muhammad Kenzie Alvaro	70
Nilai Rata-Rata	74,76

Nilai Kelas kontrol

Nama peserta didik	Nilai Peserta didik
Adeevani Putri Rinaldo	65
Afdhal Gilang Aditya	75
Afkar Alghifari Siregar	50
Aisyah Putri Aufa	45
Aksel Alvredo Nizora	65
Alifa Fathiyaturahma	50
Azdkia Rosmasen Mardianto	55
Bintang Brata Metian	45
Chanha Muhammad	60
Farra Aqila Zahra	45
Ghibran Haziq Al Farizqi	50
Gibran Maulana	65
Khadifa Shareen Herlova	45
Lio Abiyasha Marlen	50
Mufti Aidil Adzka	60
Muhammad Alrizky Warel	65
Muhammad Razqa	55
Muhammad Safin Aditra	65
Muhammad Yaqub Nasrullah	65
Muhammad Yazid Akbar	75
Nabilla Putri Asqia	55
Nilai Rata-Rata	57,14

lampiran 9 surat izin penelitian kemenag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANG**

Jalan Duku No. 5 Kel. Ujung Gurun Kec. Padang Barat 25155

Telepon (0751) 27155 ; Faximile (0751) 27155

Website : padang.kemenag.go.id | Email : padang@kemenag.go.id

Nomor : 646/Kk.03.9/PP.07/11/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

5 November 2024

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Dengan hormat, berdasarkan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Nomor: B.10637/Un.13/FTK.AK/PP.00.9/11/2024 tanggal 4 November 2024 perihal: Izin Penelitian, maka setelah meneliti maksud dan tujuannya dapat diberikan izin kepada:

Nama : Habibi Lukman
NIM/TM : 2014070041
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Lokasi penelitian : MIN 3 Kota Padang
Waktu Penelitian : November 2024 s.d Januari 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hanya melakukan izin penelitian dalam rangka menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : "Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Perkalian Matematika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II MIN 3 Kota Padang."
2. Setelah melakukan izin penelitian tersebut agar memberikan laporan tertulis ke Kantor Kementerian Agama Kota Padang Cq.Seksi Pendidikan Madrasah;
3. Apabila ada kekeliruan dalam mengeluarkan izin penelitian ini akan ditinjau dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Kepala,



Edy Oktafiandi

Tembusan :
1. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumatera Barat, Padang
2. Kepala MIN 3 Kota Padang
3. Mahasiswa yang bersangkutan

lampiran 10 surat izin selesai penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 KOTA PADANG**

Alamat : Jln Gunung Pangilun Telp (0751) 443314 Padang, email : shintagapadang@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-4/ Mi.03.09.03/TL/11/2024**

Berdasarkan surat Kantor Kementerian Agama Kota Padang nomor : B-646/Kk.03.9/PP.07/11/2024 tanggal 5 November 2024 Hal. Izin Penelitian, maka Kepala MIN 3 Kota Padang menerangkan bahwa :

Nama : Habibi Lukman
NIM : 2014070041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Lokasi penelitian : MIN 3 Kota Padang
Waktu Penelitian : November 2024 s.d Januari 2025

Nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Perkalian Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II MIN 3 Kota Padang"**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Padang, 13 November 2024
Kepala Madrasah,



M. Yusuf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof. Mahrud Yunus Lb. Lintah Padang
Website : //www.uinib.ac.id E-mail: adrrintarbiyah@uinib.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN IMAM BONJOL PADANG**

Nomor : B.6562/Un.13/FYK.AK/PP.00.9/07/2024

Tentang:

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN IMAM BONJOL PADANG**

- Mengingat a. bahwa untuk kelancaran kegiatan akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2021 dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa dengan Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa Saudara-saudara yang namanya tersebut pada surat keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing I dan II skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang sebagaimana tercantum dalam surat keputusan.
- Menimbang : 1. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 211 Tahun 2011 tentang Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam;
6. Peraturan Presiden RI Nomor: 35 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 37 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama RI No. 19 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Imam Bonjol Padang;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 28 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama;
11. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
12. DIPA UIN Imam Bonjol Padang No. SP.DIPA-025.04.2.424050/2022 tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Kesatu :

Mengangkat Saudara

a. Nama : Dr. Hj. Sasmil Nelwati, M. Pd
NIP : 196511241994032031
Pangkat/Gol. : Pembina Tingkat I (IV/b)
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I

b. Nama : Dr. Rozi Fitriza, M. Pd
NIP : 198107282008012017
Pangkat/Gol. : Pembina (IV/a)
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing II

Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa:

Nama / NIM : Habibi Lukman / 2014070041
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Perkuliahan Matematika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II MIN 3 Kota Pariaman

Kedua : Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorium menurut peraturan yang berlaku.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu penetapan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 25 Juli 2024

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Muhammad Kosim
NIP. 198212212005011001

Tembusan:

1. Rektor UIN Imam Bonjol di Padang
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan



lampiran 12 dokumentasi

No.	Gambar	Ket
1		Memberi sallah kepada peserta didik dan Memberikan penguatan materi kepada peserta didik tentang pembelajaran bilangan cacah
2		Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi bilangan cacah guna memahami materi yang telah dipelajari.
3		Mempraktekan media papan pintar matematika kepada peserta didik dengan pembelajaran kali, bagi, tambah, kurang, (kabataku)

4		Peserta didik mengerjakan lkpd yang diberikan oleh guru Secara berkelompok.
5		Peserta didik menjawab soal ujian yang diberikan guru dengan baik dan benar.

16. Ada 4 mobil. Setiap mobil dinaiki 2 anak. Ada berapa anak semuanya?

- A. 4
~~B. 6~~
 C. 8

17. Ada 7 bungkus terong. Masing-masing berisi 3 buah terong. Ada berapa terong semuanya?

- ~~A. 21~~
 B. 35
 C. 49

18. Ada 3 kotak, tiap kotak berisi 6 potong roti, artinya sama dengan...

- A. 1×6
 B. 2×6
~~C. 4×6~~

19. Perhatikan gambar berikut!



Berapa banyak bunga yang akan ditanam ...

- a. 24
~~b. 20~~
 c. 25

20. Perhatikan gambar berikut!



Berapa mangga yang didapat anak-anak ...

- ~~A. 40~~
 b. 10
 c. 30

16. Ada 4 mobil. Setiap mobil dinaiki 2 anak. Ada berapa anak semuanya?

- ☒ A. 4
B. 6
C. 8

17. Ada 7 bungkus terong. Masing-masing berisi 3 buah terong. Ada berapa terong semuanya?

- ☒ A. 21
B. 35
C. 49

18. Ada 3 kotak, tiap kotak berisi 6 potong roti, artinya sama dengan...

- A. 1×6
B. 2×6
☒ C. 4×6

19. Perhatikan gambar berikut!



Berapa banyak bunga yang akan ditanam ...

- ☒ a. 24
b. 20
c. 25

20. Perhatikan gambar berikut!



Berapa mangga yang didapat anak-anak ...

- a. 40
b. 10
☒ c. 30

8. $36 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 = 0$

Bentuk pembagian dari pengurangan berulang di atas adalah $36 : \dots = \dots$

a. $36 : 4 = 6$

☒ b. $36 : 4 = 4$

c. $36 : 4 = 9$

9. $10 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0$

Bentuk pembagian dari pengurangan berulang di atas adalah $10 : \dots = \dots$

a. $10 : 2 = 5$

☒ b. $10 : 2 = 2$

c. $10 : 2 = 10$

10. $35 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 = 0$

Bentuk pembagian dari pengurangan berulang di atas adalah $\dots : \dots = \dots$

a. $35 : 5 = 5$

☒ b. $35 : 5 = 5$

c. $35 : 5 = 7$

11. 8×6 artinya

☒ A. $8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8$

B. $8 + 8 + 8 + 8$

C. $8 + 8 + 8$

D. $8 + 8 + 8$

12. "Sembilan kali dua sama dengan delapan belas" ditulis..

A. $9 \times 2 = 18$

☒ B. $2 \times 9 = 18$

C. $9 \times 18 = 2$

D. $18 \times 2 = 9$

13. . Mira mempunyai permen 2 ditambah 2 dari pemberian ibunya. Bagaimana jumlah permen Mira jika digambarkan lewat perkalian?

A. $2 + 1 = 3$

☒ B. $2 \times 2 = 4$

C. $2 \times 1 = 2$

D. $2 + 2 = 4$

14. 8×2 ditambah 4×5 sama dengan..

☒ A. 12

B. 24

C. 36

15. 24 adalah hasil perkalian dari..

☒ A. 6×3

B. 6×4

C. 6×5

16. Ada 4 mobil. Setiap mobil dinaiki 2 anak. Ada berapa anak semuanya?

- ~~A. 4~~
B. 6
C. 8

17. Ada 7 bungkus terong. Masing-masing berisi 3 buah terong. Ada berapa terong semuanya?

- ~~A. 21~~
B. 35
C. 49

18. Ada 3 kotak, tiap kotak berisi 6 potong roti, artinya sama dengan...

- A. 1×6
B. 2×6
~~C. 4×6~~

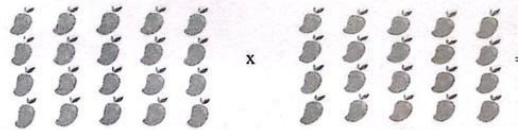
19. Perhatikan gambar berikut!



Berapa banyak bunga yang akan ditanam ...

- ~~a. 24~~
b. 20
c. 25

20. Perhatikan gambar berikut!



Berapa mangga yang didapat anak-anak ...

- ~~a. 40~~
b. 10
c. 30

8. $36 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 = 0$

Bentuk pembagian dari pengurangan berulang di atas adalah $36 : \dots = \dots$

- a. $36 : 4 = 6$
- b. $36 : 4 = 4$
- ☒ c. $36 : 4 = 9$

9. $10 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0$

Bentuk pembagian dari pengurangan berulang di atas adalah $10 : \dots = \dots$

- ☒ a. $10 : 2 = 5$
- b. $10 : 2 = 2$
- c. $10 : 2 = 10$

10. $35 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 = 0$

Bentuk pembagian dari pengurangan berulang di atas adalah $\dots : \dots = \dots$

- a. $35 : 5 = 5$
- b. $35 : 5 = 5$
- ☒ c. $35 : 5 = 7$

11. 8×6 artinya

- ☒ A. $8 + 8 + 8 + 8 + 8$
- B. $8 + 8 + 8 + 8 + 8$
- C. $8 + 8 + 8 + 8$
- D. $8 + 8 + 8$

12. "Sembilan kali dua sama dengan delapan belas" ditulis..

- ☒ A. $9 \times 2 = 18$
- B. $2 \times 9 = 18$
- C. $9 \times 18 = 2$
- D. $18 \times 2 = 9$

13. Mira mempunyai permen 2 ditambah 2 dari pemberian ibunya. Bagaimana jumlah permen Mira jika digambarkan lewat perkalian?

- A. $2 + 1 = 3$
- ☒ B. $2 \times 2 = 4$
- C. $2 \times 1 = 2$
- D. $2 + 2 = 4$

14. 8×2 ditambah 4×5 sama dengan..

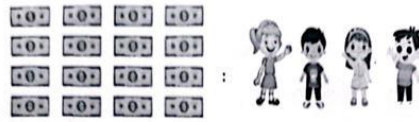
- A. 12
- B. 24
- ☒ C. 36

15. 24 adalah hasil perkalian dari..

- A. 6×3
- ☒ B. 6×4
- C. 6×5

Azka AWH 125.1020

1. Perhatikan gambar berikut!



Berapa uang yang akan didapat anak-anak jika dibagikan sama banyak....

- a. 2
b. 4
c. 5

2. Perhatikan gambar berikut!



Berapa roti yang akan masuk dalam kantong plastik agar sama banyak...

- a. 3
b. 6
c. 8

3. Ayah memiliki 24 buah jeruk. Kemudian, dibagi-bagikan kepada 4 orang anak. Berapa buah jeruk yang didapatkan setiap anak?

- a. 4
b. 5
c. 6

4. Pak Agus akan memberikan sebagian hasil panen jagung kepada beberapa tetangganya. Jika banyak jagung yang diberikan kepada tetangga adalah 30 kg dan masing-masing mendapatkan 10 kg, maka tetangga pak Agus yang mendapatkan jagung sebanyak?

- a. 2
b. 3
c. 4

5. Suatu ruangan terdapat 24 buah pensil yang ingin dibagikan rata kepada 3 siswa. Berapa banyak pensil yang akan diterima oleh setiap siswa?

- a. 3
b. 5
c. 8

6. $25 : 5 = \dots$

Berapakah hasil dari operasi pembagian di atas....

- a. 2
b. 4
c. 5

7. $40 : 2 = \dots$

Berapakah hasil dari operasi pembagian di atas....

- a. 12
b. 20
c. 21

RAZIQ AINUL MUHAMMAD

1. Perhatikan gambar berikut!



Berapa uang yang akan didapat anak-anak jika dibagikan sama banyak....

- a. 2
b. ~~4~~
c. 5

2. Perhatikan gambar berikut!



Berapa roti yang akan masuk dalam kantong plastik agar sama banyak...

- a. ~~3~~
b. 6
c. 8

3. Ayah memiliki 24 buah jeruk. Kemudian, dibagi-bagikan kepada 4 orang anak. Berapa buah jeruk yang didapatkan setiap anak?

- a. ~~4~~
b. 5
c. 6

4. Pak Agus akan memberikan sebagian hasil panen jagung kepada beberapa tetangganya. Jika banyak jagung yang diberikan kepada tetangga adalah 30 kg dan masing-masing mendapatkan 10 kg, maka tetangga pak Agus yang mendapatkan jagung sebanyak?

- a. 2
b. 3
c. ~~4~~

5. Suatu ruangan terdapat 24 buah pensil yang ingin dibagikan rata kepada 3 siswa. Berapa banyak pensil yang akan diterima oleh setiap siswa?

- a. 3
b. 5
c. ~~8~~

6. $25 : 5 = \dots$

Berapakah hasil dari operasi pembagian di atas....

- a. 2
b. ~~4~~
c. 5

7. $40 : 2 = \dots$

Berapakah hasil dari operasi pembagian di atas....

- a. 12
b. 20
c. ~~21~~

lampiran 14 Produk Media Ajar

